

**PENGARUH MEDIA ALBUM FOTO TERHADAP KEMAMPUAN  
BERBICARA OLEH SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 29 MEDAN  
TAHUN PEMBELAJARAN 2016 - 2017**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

**Oleh**

**ADE ARIANA**  
**NPM 1302040235**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
M E D A N  
2 0 1 7**

## ABSTRAK

**ADE ARIANA 1302040235. Pengaruh Media Album Foto terhadap Kemampuan Berbicara oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017. Skripsi. Medan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2017.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media album foto terhadap kemampuan berbicara oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017 yang berlokasi di jalan Letda Sudjono Ujung/ Benteng Hulu Medan. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada berbicara satu arah dengan metode ekstemporan yang dikaitkan dengan menggunakan media album foto terhadap kemampuan berbicara dalam membawakan acara oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2016 -2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017 yang berjumlah 78 siswa yang terdiri dari dua kelas. Sehingga diperoleh kelas eksperimen, yaitu 39 siswa dan kelas kontrol 39 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan *design posttest-only control*, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mencari pengaruh antara dua variabel dengan menggunakan satu kali pos-test. Instrumen yang digunakan peneliti untuk mengukur keberhasilan media ini adalah observasi atau pengamatan langsung dan dokumentasi. Kemampuan berbicara membawakan acara dengan menggunakan media album foto pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 80,77. Nilai tertinggi pada kelas eksperimen 94 yang dikategorikan sangat baik dan nilai terendah 61 yang dikategorikan cukup. Sedangkan pada kelas kontrol dengan nilai rata-rata 72,51. Nilai tertinggi pada kelas kontrol 94 yang dikategorikan sangat baik dan nilai terendah 55 yang dikategorikan kurang. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis, diperoleh  $t_{hitung} = 4,214$  selanjutnya  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dk  $n_1 + n_2 - 2 = 76$  atau dk  $39 + 39 - 2 = 76$ , maka diperoleh  $t_{tabel} = 1,667$ . Dengan demikian dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,214 > 1,667$ . Maka Dengan kata lain  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak dengan pengertian Ada Pengaruh Media Album Foto terhadap Kemampuan Berbicara dalam Membawakan Acara oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2016 – 2017.

## KATA PENGANTAR

**Assalamua'alaikum Wr.Wb**

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah Swt. karena berkat rahmat dan karunianya-Nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu disusun dengan sebaik mungkin oleh peneliti untuk pencapaian gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul dari penelitian ini adalah “ **Pengaruh Media Album Foto terhadap Kemampuan Berbicara oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2017.**

Shalawat dan salam kepada Rasullah Saw. sebagai Nabi yang membawa umatnya dari zaman jahiliyah ke zaman yang terang penuh ilmu pengetahuan dan teknologi seperti saat ini. Semoga kita termasuk umat yang mendapat safaatnya di hari yaumul mahsyar nanti. Amin ya Rabbal'amin.

Peneliti sadar bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Kesalahan dan kekurangan tersebut tentu dapat dijadikan peluang untuk meningkatkan penelitian selanjutnya. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak mengalami kesulitan karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan buku-buku serta sumber informasi yang relevan, namun berkat bantuan dan motivasi dosen, teman-teman, serta keluarga

sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebaik mungkin, oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya , terutama kepada Ayahanda tercinta **H. Abranuddin** dan Ibunda tercinta **Erita Wani**, orang tua tersayang yang telah memberi semangat, mendidik, dan membimbing peneliti dengan kasih sayang serta memberikan dorongan moril, materi, dan doa. Terima kasih atas perhatian dan kasih sayang, doa restu , nasehat, dan yang tidak ternilai yang besar pengaruhnya bagi keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini. Tidak lupa peneliti ucapkan terima kasih kepada nama-nama yang di bawah ini :

1. **Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah meluangkan waktu dalam hal menandatangani surat peneliti perlukan.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Wakil Dekan 1 Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah meluangkan waktu dalam hal menandatangani surat peneliti perlukan.
4. **Hj. Dewi Kusuma Nst, S.S M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Dr. Mhd.Isman, M.Hum.**, Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah meluangkan waktu dalam hal menandatangani surat peneliti perlukan.

6. **Ibu Winarti S.Pd, M.Pd.**, Sekretaris Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sekaligus dosen pembimbing peneliti yang telah banyak memberikan masukan, arahan, kritik, saran, dan bimbingan mulai dari proses penulisan hingga selesai skripsi yang sangat bermanfaat bagi peneliti. “Terima kasih peneliti ucapkan kepada ibu atas bimbingannya selama ini.
7. **Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.**, Dosen penguji skripsi yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
8. Seluruh Dosen Khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia beserta Staf Pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. **Drs. Bowonaso Lahagu** Kepala Sekolah SMP Negeri 29 Medan yang telah bersedia memberi izin riset kepada peneliti, serta guru bidang studi Bahasa Indonesia Ibu **Dian Rahmi Maulida, S.Pd**, dan Ibu **Leliwati Siregar, S.Pd**, yang telah meluangkan waktunya untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan riset ini.
10. Kakanda satu-satunya **Noviarta Rafiqah Putri S.Pd.**, yang telah memberikan arahan, masukan, dan semangat yang begitu besar kepada peneliti.
11. Buat Sahabat tersayang **Widya Triana, Selvia Respiani, Shelviana Juni, Bakdiah Nurvita Sari, Evanna Angela Tanjung, Junita Anggraini, Putri Lia, Desy Nurzakia, Yuana Ningsih, Dahlia Riska, Rahmatunnisa, Meidia**

**Hafiza, dan Weyda Novia** yang telah memberikan semangat dan dorongan serta hiburan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

12. Buat teman – teman kelas C Sore ( Wanita Tangguh) FKIP Bahasa dan Sastra Indonesia stambuk 2013. Terima kasih peneliti untuk kalian semua atas kerja sama dan kekeluargaan yang kita jalin selama ini dalam menjalani pahit getirnya perkuliahan, baik dalam keadaan susah maupun senang.
13. Sahabat - sahabat PPL **Mentari, Rahmadani, Dayat, Adhe, Umay, Agung, Mukmin, Muhammad Yusuf, Rizky, Umry, dan Efri** yang telah memberikan semangat dan motivasi serta kelucuan-kelucuan agar peneliti tidak terlalu penat dan lelah kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari ketidaksempurnaan dan keterbatasan dalam skripsi ini. Peneliti berharap semoga ini bermanfaat bagi semua pihak dan bagi peneliti khususnya. Semoga Allah Swt. memberikan imbalan yang setimpal atas jasa yang telah diberikan kepada peneliti.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, April 2017

Hormat Peneliti,

**Ade Ariana**  
**NPM : 1302040235**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS</b> .....	<b>8</b>
A. Kerangka Teoretis .....	8
1. Media Pembelajaran .....	9
a. Pengertian Media.....	9
b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran .....	11
c. Jenis-Jenis Media .....	16
d. Media Album Foto .....	21
2. Keterampilan Berbicara.....	24

a.	Pengertian Keterampilan Berbicara .....	24
b.	Jenis-Jenis Keterampilan Berbicara .....	25
c.	Strategi Keterampilan Berbicara.....	27
d.	Metode Penyampaian Keterampilan Berbicara .....	28
3.	Membawakan Acara dengan Bahasa yang Baik, dan Benar .....	29
a.	Mengamati Pemandu Acara dalam Membawa acara.....	29
b.	Susunan Acara .....	30
c.	Hal-hal yang Diperhatikan dalam Membawa Acara .....	32
B.	Kerangka Konseptual .....	32
C.	Hipotesis Penelitian.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>34</b>
A.	Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	34
B.	Populasi Dan Sampel .....	36
C.	Metode Penelitian .....	38
D.	Variabel Penelitian.....	41
E.	Definisi Operasional Variabel .....	41
F.	Instrumen Penelitian .....	42
G.	Teknik Analisis Data.....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN.....</b>		<b>48</b>
A.	Deskripsi Hasil Penelitian .....	48

1. Deskripsi Nilai Kemampuan Berbicara Membawakan Acara dengan Menggunakan Album Foto .....	48
2. Deskripsi Nilai Kemampuan Berbicara Membawakan Acara tanpa menggunakan album foto.....	53
B. Uji Persyaratan Analisis Data.....	58
a. Uji Normalitas Data .....	58
b. Uji Homogenitas Data.....	60
C. Pengujian Hipotesis.....	61
D. Diskusi Hasil Penelitian .....	64
E. Keterbatasan Penelitian.....	65
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>66</b>
A. Simpulan .....	66
B. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian.....	35
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	36
Tabel 3.3 Desain Pembelajaran <i>Posttest-Only Control Design</i> .....	38
Tabel 3.4 Langkah-Langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	39
Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Kemampuan Berbicara dalam Membawakan Acara.....	43
Tabel 4.1 Skor Mentah pada Kelas Eksperimen .....	48
Tabel 4.2 Menghitung Standar Deviasi Kelas Eksperimen .....	50
Tabel 4.3 Presentase Peringkat Nilai Kemampuan Berbicara Membawakan Acara dengan Menggunakan Media Album Foto (Eksperimen) .....	52
Tabel 4.4 Skor Mentah pada Kelas Kontrol.....	53
Tabel 4.5 Menghitung Standar Deviasi Kelas Kontrol.....	55
Tabel 4.6 Presentase Peringkat Nilai Kemampuan Berbicara Membawakan Acara tanpa Menggunakan Media Album Foto (Kontrol) .....	57
Tabel 4.7 Pengujian Normalitas Kelas Eksperimen .....	58
Tabel 4.8 Pengujian Normalitas Kelas Kontrol .....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus .....	69
Lampiran 2	RPP Kelas Eksperimen.....	70
Lampiran 3	RPP Kelas Kontrol.....	74
Lampiran 4	Lembaran Soal Kelas Ekeperimen dan Kontrol .....	78
Lampiran 5	Daftar Hadir Siswa (Eksperimen).....	80
Lampiran 6	Daftar Hadir Siswa (Kontrol) .....	82
Lampiran 7	From K-1 .....	84
Lampiran 8	From K-2 .....	85
Lampiran 9	From K-3 .....	86
Lampiran 10	Surat Berita Acara Bimbingan Proposal .....	87
Lampiran 11	Surat Lembar Pengesahan Proposal.....	88
Lampiran 12	Surat Permohonan .....	89
Lampiran 13	Surat Pengesahan Seminar Proposal .....	90
Lampiran 14	Surat Pernyataan .....	91
Lampiran 15	Surat Keterangan.....	92
Lampiran 16	Surat Mohon Izin riset.....	93
Lampiran 17	Surat Keterangan Riset.....	94
Lampiran 18	Tabel Nilai Kritis Distribusi Chi Kuadrat .....	95
Lampiran 19	Tabel F Homogenitas .....	96
Lampiran 20	Tabel Nilai Uji Hipotesis.....	97
Lampiran 21	Dokumentasi Kelas Ekperimen .....	98

Lampiran 22	Dokumentasi Kelas Kontrol .....	105
Lampiran 23	Daftar Riwayat Hidup .....	111

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Di dalam bahasa Indonesia, terdapat empat keterampilan aspek berbahasa yang terdiri atas menyimak, berbicara, membaca, menulis. Keterampilan itu erat pula berhubungan dengan proses berpikir yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktek dan banyak latihan. Melatih keterampilan berbahasa berarti pula melatih keterampilan berpikir (Tarigan, 2007 : 1)

Keempat aspek berbahasa tersebut merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa. Penguasaan tersebut berkaitan dengan kelancaran siswa dan pemahaman terhadap keterampilan berbahasa. Pemerolehan keterampilan berbahasa melalui suatu hubungan urutan yang teratur, dimulai dari belajar menyimak bahasa, kemudian berbicara, setelah itu belajar membaca dan menulis.

Banyak pengalaman yang dapat peneliti ambil pada saat mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan. Salah satu masalah yang muncul adalah ketika saat proses pembelajaran berlangsung, saat guru menjelaskan materi yang akan diajarkan, siswa ribut di dalam kelas, dan pada saat di suruh ke depan, siswa tersebut terdiam tidak mau berbicara. Siswa sangat sulit untuk mengemukakan idenya, tidak berani untuk berbicara langsung di depan teman-temannya atau di depan umum, karena

kebanyakan siswa lebih terampil dengan menulis. Siswa tidak mau berbicara di depan teman-temannya karena siswa tersebut tidak berani atau malu untuk berbicara.

Selain itu peneliti bertanya langsung kepada guru bidang studi bahasa Indonesia ternyata benar bahwa dalam kemampuan berbicara siswa masih kurang. Siswa masih kurang mampu berbicara di depan umum menyampaikan laporan, membawakan acara, berwawancara dengan narasumber, menyampaikan berita dan lain sebagainya, siswa masih kurang dalam kemampuan berbicara. Tidak hanya itu siswa pun masih kurang dalam minat belajar. Maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan menggunakan materi Membawakan Acara dengan Bahasa yang Baik, Benar, dan Santun. Melalui materi ini siswa dapat belajar untuk berbicara di depan umum, atau di depan teman-temannya untuk mengemukakan ide, melatih pikiran dan ucapan siswa tersebut.

Permasalahan yang lain adalah penggunaan media pembelajaran. Guru hanya menggunakan buku panduan sebagai media dalam menyampaikan materi. Seharusnya guru lebih kreatif dan memotivasi siswa dalam belajar. Media merupakan salah satu alat saluran komunikasi. Dengan adanya media siswa lebih semangat dan mau belajar serta mengembangkan ide yang mereka miliki dan proses pembelajaran pun tidak membosankan.

Dengan adanya media siswa lebih berminat untuk belajar. Banyak media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Sebelumnya peneliti ingin menggunakan media dengan bantuan infokus tetapi di sekolah tersebut penggunaan Infokus

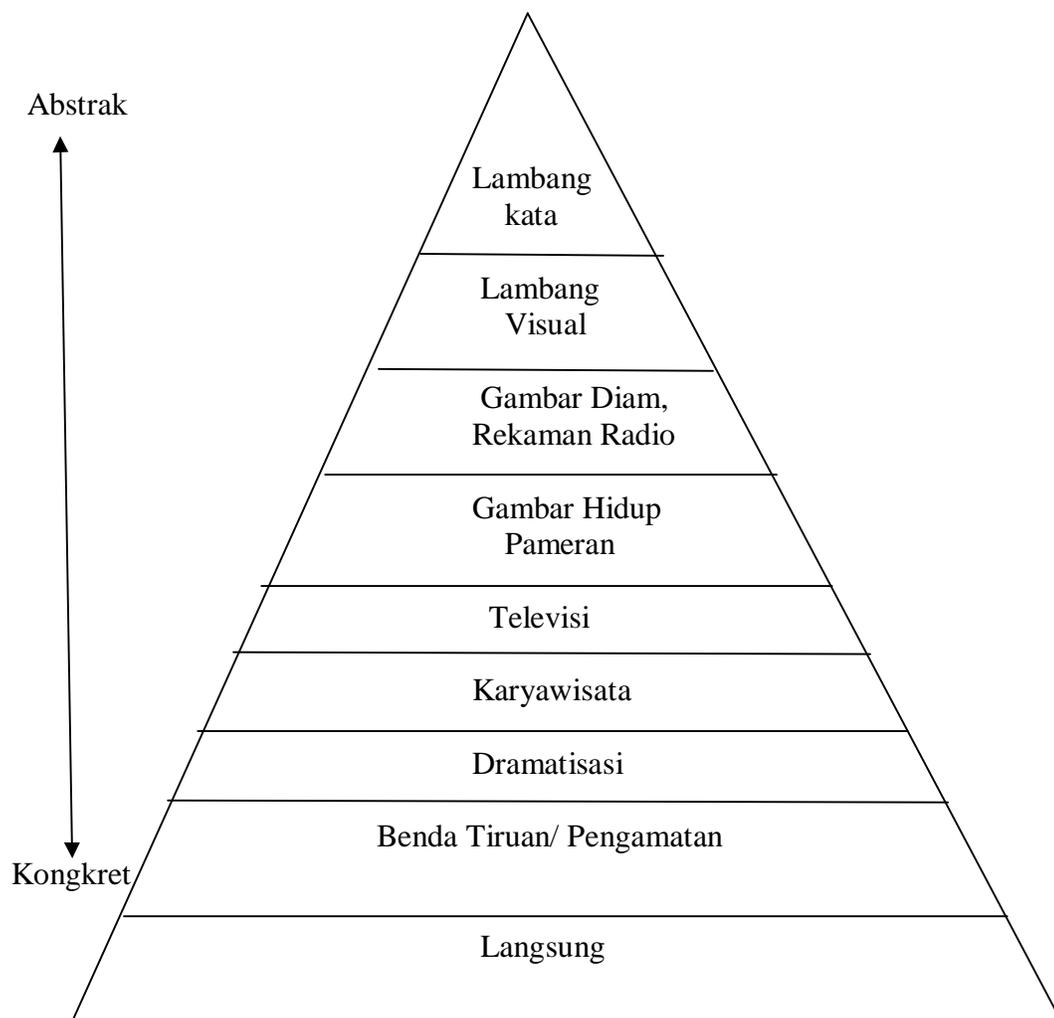
sangatlah terbatas, hanya beberapa yang dimiliki oleh sekolah tersebut. Maka dari itu peneliti memilih media album foto. Awalnya peneliti memilih media foto saja, tetapi akan lebih menarik jika peneliti membuatnya dalam bentuk album.

Album foto tersebut memiliki banyak foto, tidak hanya satu, dan alangkah baiknya dibuat dalam bentuk album. Media album foto termasuk media gambar diam. Mungkin dengan adanya media album foto ini dapat menimbulkan ketertarikan pada siswa dan memotivasi siswa dalam kemampuan berbicara dengan membawakan acara dengan bahasa yang baik, benar, dan santun.

Dilihat dari kerucut pengalaman Dale (*Dale's Cone Experience*) (dalam Arsyad, 2008 : 10-11). Kerucut ini (Gambar 1.1), merupakan hasil belajar seseorang diperoleh mulai dari pengalaman langsung (kongkret), kenyataan yang ada dilingkungan kehidupan seseorang, kemudian melalui benda tiruan, sampai kepada lambang verbal (abstrak). Semakin ke atas di puncak kerucut semakin abstrak media penyampaian pesan itu. Perlu dicatat bahwa urutan ini tidak berarti proses belajar dan interaksi mengajar belajar harus selalu dimulai dari pengalaman langsung, tetapi dimulai dengan jenis pengalaman yang paling sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan kelompok siswa yang dihadapi dengan mempertimbangkan situasi belajarnya.

Jadi, pengalaman pembelajaran itu didapat tidak hanya dari pengalaman langsung, pengamatan, wisata, film dan lain sebagainya tetapi juga didapat dari gambar diam. Banyak media gambar diam lain seperti sketsa, diagram, bagan, grafik, kartun, poster dan lain sebagainya. Tetapi menurut peneliti yang cocok dengan media

foto ini adalah materi membawakan acara. Dengan foto ini nantinya penenliti meminta siswa untuk membawakan acara sesuai dengan album foto dan disinilah peneliti melihat kemampuan berbicara ssiawa dengan aspek penilaian yang sudah dibuat. Dan secara tidak langsung mereka mendapat pengalaman sendiri , bagaimana atau apa yang mereka rasakan saat membawakan acara.



**Gambar 1.1.** *Kerucut Pengalaman Edgar Dale*

Oleh karena itu, peneliti ingin mengembangkan keterampilan berbicara siswa dalam membawakan acara dengan bahasa yang baik ,benar, dan santun dengan menggunakan media Album Foto. Peneliti memilih media ini karena tertarik dan ingin mengadakan penelitian untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa dalam membawakan acara dengan menggunakan media album foto. Dengan menetapkan judul **“Pengaruh Media Album Foto terhadap Kemampuan Berbicara oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017”**

### **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah merupakan tahap yang menjelaskan aspek-aspek masalah yang biasa muncul dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di latar belakang masalah, maka perlu diidentifikasi masalah yang terkait dengan judul di atas, yaitu siswa masih kurang mampu berbicara di depan umum, menyampaikan laporan, membawakan acara, berwawancara dengan narasumber, menyampaikan berita dan lain sebagainya, masih kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran di SMP Negeri 29 Medan T.P 2016 – 2017.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah yaitu “ berbicara satu arah dengan metode ekstemporan yang dikaitkan dengan menggunakan media album foto terhadap kemampuan berbicara dalam membawakan acara oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Medan T.P 2016 -2017”

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kemampuan berbicara dalam membawakan acara dengan media album foto oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Medan T.P 2016 – 2017 ?
2. Bagaimanakah kemampuan berbicara dalam membawakan acara tanpa media album foto oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Medan T.P 2016 – 2017 ?
3. Adakah pengaruh penggunaan media album foto kemampuan berbicara dalam membawakan acara oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Medan T.P 2016 – 2017?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kemampuan berbicara dalam membawakan acara dengan media album foto oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Medan T.P 2016 – 2017.
2. Untuk mengetahui kemampuan berbicara dalam membawakan acara tanpa media album foto oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Medan T.P 2016 – 2017
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media album foto dalam kemampuan berbicara membawakan acara oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Medan T.P 2016 – 2017.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat bagi siswa, yaitu dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam berbicara membawakan acara.
2. Manfaat bagi guru, yaitu untuk menggunakan media pembelajaran yang lebih kreatif dalam pengembangan ilmu dan dapat dapat menambah wawasan guru Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya dalam menerapkan pembelajaran keterampilan berbicara dalam membawakan acara.
3. Manfaat bagi peneliti, yaitu dapat memperkaya wawasan mengenai penggunaan media album foto dalam pembelajaran keterampilan berbicara dalam membawakan acara.

## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis merupakan pendukung suatu penelitian karena dalam kerangka teoretis diuraikan teori-teori yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. Teori tersebut disajikan sebagai titik acuan bagi penjelasan masalah dalam penelitian.

Penyusunan teori merupakan tujuan utama untuk menjelaskan dan memprediksikan fenomena yang diteliti. Teori selalu berdasarkan fakta serta didukung oleh dalil dan proporsi. Secara defenitif, teori harus berdasarkan fakta yang empiris karena tujuan utamanya teori menjelaskan dan memprediksikan secara realitas. Suatu penelitian dengan dasar teori yang baik akan membantu mengarahkan peneliti dalam upaya menjelaskan fenomena yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini, akan diberi gambaran teori tentang masalah yang akan diteliti, yaitu **“Pengaruh Media Album Foto terhadap Kemampuan Berbicara oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017”**.

Oleh karena itu, untuk mengadakan penelitian tersebut peneliti harus memiliki pengetahuan yang cukup luas mengenai teori yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas. Untuk memperoleh teori itu, peneliti haruslah berpedoman pada ilmu pengetahuan, yaitu dengan belajar.

## **1. Media Pembelajaran**

### **a. Pengertian Media**

Kata *media* berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara pengantar. Kemudian telah banyak pakar dan juga organisasi yang memberikan batasan mengenai pengertian media.

Schram (dalam Susilana, 2009 : 6) mengatakan bahwa, teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Jadi media adalah perluasan dari guru. Association of Education Technology (AECT) memberikan batasan bahwa media merupakan segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk proses penyaluran pesan. Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa untuk belajar (Susilana, 2009 : 6). Gerlach (dalam Arsyad, 2008: 3) mengatakan bahwa , media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan , keterampilan atau sikap. Gagne (dalam Sadiman, 2008 : 6) menyatakan bahwa, media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Briggs (dalam Sadiman, 2008 : 6) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh

sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa –bahwa alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Di samping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran, yang meliputi:

- a. Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar
- b. Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan
- c. Seluk-beluk proses belajar
- d. Hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan
- e. Nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran
- f. Pemilihan dan penggunaan media pendidikan
- g. Berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan
- h. Media pendidikan dalam setiap mata pelajaran
- i. Usaha inovasi dalam media pendidikan

Hamalik (dalam Arsyad, 2008 : 2)

## **b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran**

### **1. Fungsi Media Pembelajaran sebagai Sumber Belajar**

Secara teknis, media pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar. Dalam kalimat “sumber belajar” ini tersirat makna keaktifan, yakni sebagai penyalur, penyampai, penghubung dan lain-lain. Mudhoffir (dalam Munadi, 2008: 37) menyebutkan bahwa sumber belajar pada hakikatnya merupakan komponen sistem instruksional yang meliputi pesan, orang, bahan, alat, teknik dan lingkungan, yang mana hal itu dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan demikian sumber belajar dapat dipahami sebagai segala macam sumber yang ada di luar diri seseorang dan memungkinkan terjadinya proses belajar.

Pemahaman di atas sejalan dengan pernyataan Dale (dalam Munadi, 2008 : 37-38) bahwa sumber belajar adalah pengalaman yang pada dasarnya sangat luas, yakni seluas kehidupan yang mencakup segala sesuatu yang dapat dipahami, yang dapat menimbulkan peristiwa belajar. Maksudnya adanya perubahan tingkah laku kearah yang lebih sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

### **2. Fungsi Manipulatif**

Fungsi manipulatif ini didasarkan pada ciri-ciri (karakteristik) umum yang dimilikinya sebagaimana disebut di atas. Berdasarkan karakteristik umum ini, media memiliki dua kemampuan yakni mengatasi batas-batas ruang dan waktu dan mengatasi keterbatasan inderawi.

*Pertama*, kemampuan media pembelajaran dalam mengatasi batas-batas ruang dan waktu, yaitu:

- 1) Kemampuan media menghadirkan objek atau peristiwa yang sulit dihadirkan dalam bentuk aslinya, seperti peristiwa bencana alam, ikan paus melahirkan anak, dan lain-lain.
- 2) Kemampuan media menjadikan objek atau peristiwa yang menyita waktu panjang menjadi singkat.
- 3) Kemampuan media menghadirkan kembali objek atau peristiwa yang telah terjadi (terutama pada mata pelajaran sejarah).

*Kedua*, kemampuan media pembelajaran dalam mengatasi keterbatasan indrawi manusia, yaitu:

- a) Membantu siswa dalam memahami objek yang sulit diamati karena terlalu kecil seperti molekul, sel, atom, dan lain sebagainya, yakni dengan memanfaatkan gambar, film dan lain-lain.
- b) Membantu siswa dalam memahami objek yang bergerak terlalu lambat atau terlalu cepat.
- c) Membantu siswa dalam memahami objek yang membutuhkan kejelasan suara, yakni dengan memanfaatkan kaset.
- d) Membantu siswa dalam memahami objek yang terlalu kompleks, misalnya dengan memanfaatkan diagram, peta, grafik dan lain-lain.

(Munadi, 2008 : 41- 43)

Levie (dalam Arsyad, 2008: 16-17) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, fungsi kompensatoris.

a. Fungsi atensi

Media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Seringkali pada awal pelajaran siswa tidak tertarik dengan materi pelajaran atau materi pelajaran yang tidak disenangi oleh mereka sehingga mereka tidak memperhatikan.

b. Fungsi afektif

Media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar atau membaca teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.

c. Fungsi Kognitif

Media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

d. Fungsi kompensatoris

Media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.

Media pembelajaran, menurut Keem (dalam Arsyad, 2008: 19-20), dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu (1) memotivasi minat atau tindakan, (2) menyajikan informasi, dan (3) memberi instruksi. Untuk

memenuhi fungsi motivasi , media pembelajaran dapat direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan. Hasil yang diharapkan adalah melahirkan minat dan merangsang para siswa atau pendengar untuk bertindak. Pencapaian tujuan ini akan mempengaruhi sikap, nilai, dan emosi.

Sudjana (dalam Arsyad, 2008 : 24-25 ) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu :

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Metode belajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap pembelajaran.
- d. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktifitas lain seperti mengamati, melakukan, memerankan, dan lain-lain.

*Encyclopedia of Educational Research* (dalam Arsyad, 2008: 25) merincikan manfaat media pendidikan sebagai berikut:

- a. Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap.
- b. Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha

sendiri dikalangan siswa.

- c. Menumbuhkan pemikiran yang teratur melalui gambar hidup.
- d. Membantu tumbuhnya pengertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa.
- e. Memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain, dan membantu efesiensi dan keragaman yang lebih banyak dalam belajar.

Dari uraian dan pendapat beberapa ahli di atas, dapatlah disimpulkan beberapa manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar (Arsyad, 2008 : 25-26) sebagai berikut :

- a. Memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- b. Meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- c. Mengatasi keterbatasan ruang, indera dan waktu, seperti ;
  - 1. Objek yang terlalu besar bisa digantikan dengan gambar, film bingkai, film, atau model.
  - 2. Objek yang kecil dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, slide atau gambar.
  - 3. Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat dibantu dengan high-speed photography.

4. Kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, foto maupun secara verbal.
  5. Objek yang teralu kompleks misalnya mesin-mesin dapat disajikan dengan model, diagram, gambar dan lain-lain.
  6. Konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim, dan lain-lain) dapat divisualkan dalam bentuk film, gambar, video, dan lain-lain.
- d. Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media pendidikan berguna untuk :
1. Menimbulkan kegairahan belajar
  2. Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan.
  3. Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

( Sadiman, 2008: 17-18)

### **c. Jenis – Jenis Media**

#### **1. Media Grafis**

Media grafis termasuk media visual. Sebagaimana halnya media yang lain media grafis berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan.

Media grafis termasuk media yang relatif murah ditinjau dari segi biayanya.

(Sadiman, 2008: 28-75).

a) Gambar atau Foto

Gambar atau foto adalah media yang paling umum dipakai. Dia merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati di mana-mana.

b) Sketsa

Gambar yang sederhana, atau draft kasar yang melukiskan bagian-bagian pokoknya tanpa detail.

c) Diagram

Sebagai suatu gambar sederhana yang menggunakan garis-garis dan simbol-simbol, diagram atau skema menggambarkan struktur dari objek secara garis besar.

d) Bagan / Chart

Fungsinya yang pokok adalah menyajikan ide-ide atau konsep-konsep yang sulit bila hanya disampaikan secara tertulis atau lisan secara visual.

e) Grafik

Gambar sederhana yang menggunakan titik-titik, garis atau gambar. Untuk melengkapinya sering kali simbol-simbol digunakan pula disitu.

f) Kartun

Sebagai salah satu bentuk komunikasi grafis adalah suatu gambar yang menggunakan simbol-simbol untuk menyampaikan sesuatu pesan secara cepat dan ringkas.

g) Poster

Poster tidak saja penting untuk menyampaikan kesan-kesan tertentu tetapi dia mampu pula untuk mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya.

h) Peta dan Globe

Pada dasarnya peta dan globe berfungsi untuk menyajikan data-data lokasi.

i) Papan Flanel/ Flanel Board

Media grafis yang efektif sekali untuk menyajikan pesan-pesan tertentu kepada sasaran tertentu pula. Papan berlapis kain flannel ini dapat di lipat sehingga praktis.

j) Papan Buletin

Papan bulletin tidak dilapisi kain flannel tetapi langsung ditempel gambar-gambar atau tulisan-tulisan.

## 2. Media Audio

Media audio berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal (ke dalam kata-kata/ bahasa lisan) maupun non verbal.

a) Radio

Sifatnya mudah dipindahkan, radio dapat mengembangkan daya imajinasi anak, radio dapat memusatkan perhatian siswa.

b) Alat Perekam Pita Magnetik

Salah satu media pendidikan yang tak dapat diabaikan untuk menyampaikan informasi, karena mudah menggunakannya.

c) Laboratorium Bahasa

Alat untuk melatih siswa mendengar dan berbicara dalam bahasa asing dengan cara menyajikan materi pelajaran yang disiapkan sebelumnya.

3. Media Proyeksi Diam

Media proyeksi diam mempunyai persamaan dengan media grafik dalam arti menyajikan rangsangan-rangsangan visual. Media jenis ini disertai rekaman audio, tapi ada pula yang hanya visual saja.

a) Film Bingkai

Film yang berukuran 35 mm, yang biasanya dibungkus bingkai berukuran 2x2 inci terbuat dari karton, atau palstik. Selain ukuran tersebut masih ada lagi ukuran yang lebih besar.

b) Film Rangkai

Sebagaimana halnya film bingkai, film rangkai bisa tanpa suara bisa pula dengan suara.

c) Media Transparansi

Medi transparansi atau Overhead Transparency (OHT) sering kali disebut dengan nama perangkat keras nya yaitu OHP (Overhead Proyektor).

d) Proyektor Tak Tembus Pandang

Alat untuk memproyeksikan bahan bukan transparan, tetapi bahan-bahan tidak tembus pandang. Benda-benda tersebut adalah benda datar, tiga dimesni seperti mata uang, serta warna dan anyaman dapat diproyeksikan.

e) Mikrofis

Lembaran film transparan terdiri dari lambang-lambang visual yang diperkecil sedemikian rupa sehingga tidak dapat dibaca dengan mata telanjang. Ukurannya ada beberapa macam, bisa 3x5 inci, 6x8 inci atau 4x6 inci.

4. Media Proyeksi Gerak

a) Film merupakan media yang amat besar kemampuannya dalam membantu proses, belajar mengajar. Ukuran film yaitu 8 mm, 16 mm dan 35 mm.

b) Film Gelang

Jenis media yang terdiri dari film berukuran 8 mm atau 16 mm yang ujung-ujungnya saling bersambung, sehingga film ini akan berputar terus berulang-ulang kalau tidak dimatikan.

c) Televisi (TV)

Media yang menyampaikan pesan-pesan pembelajaran secara audio-visual dengan disertai unsur gerak.

d) Video

Media audio-visual yang menampilkan gerak, semakin lama semakin populer dalam masyarakat kita.

#### **d. Media Album Foto**

Album adalah buku penyimpanan gambar, foto, dan lain-lain (Hazim, 2003: 31). Album adalah buku tempat menyimpan foto (benda-benda koleksi atau sesuatu yang berharga) (Arifin, 2008 : 35).

Sementara itu menurut (Munadi, 2008 : 88-89) :

Foto merupakan hasil pemotretan atau fotografi. Tidak ubahnya seperti gambar, foto pun merupakan media visual yang efektif karena dapat memvisualisasikan objek dengan lebih kongkret, lebih realistis dan lebih akurat. Foto dapat mengatasi ruang dan waktu. Sesuatu yang terjadi di tempat yang lain dapat dilihat oleh seorang yang berada jauh dari tempat kejadian dalam bentuk foto kejadian itu berlalu. Foto dapat memperlihatkan kerusakan hutan yang menyebabkan banjir akibat penebangan hutan secara tidak bertanggung jawab. Saat siswa memperhatikan suatu gambar, mereka akan terdorong untuk berbicara lebih banyak, berinteraksi baik dengan gambar-gambar tersebut, maupun dengan sesamanya, membuat hubungan di antara paradoks dan membangun gagasan-gagasan baru.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa album foto adalah buku tempat kumpulan beberpa foto atau gambar untuk meyimpan koleksi yang berharga. Album foto merupakan media visual yang nyata, dapat mengatasi ruang, dan waktu. Kejadian yang sudah berlalu dapat dijadikan dalam bentuk foto, bahkan dapat dijadikan dalam bentuk album foto.

Sudjana (dalam Arsyad, 2008: 128), menguraikan beberapa kriteria pemilihan foto untuk tujuan pembelajaran, yaitu mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, kualitas artistik, kejelasan, ukuran yang memadai, dan menarik. Foto benar-benar melukiskan konsep atau pesan isi pelajaran yang ingin disampaikan sehingga dapat memperlancar pencapaian tujuan. Foto disesuaikan dengan tingkat usia siswa,

seederhana atau tidak rumit sehingga siswa tidak salah menafsirkan pesan dalam foto itu. Beberapa kelebihan media gambar atau foto yang lain dijelaskan di bawah ini :

- 1) Sifatnya kongkret, Gambar atau foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
- 2) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu bisa anak-anak dibawa ke objek/ peristiwa tersebut. Gambar atau foto dapat mengatasi hal tersebut. Air terjun Niagara atau Danau Toba dapat disajikan ke kelas lewat gambar atau foto. Peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lampau, kemarin, atau bahkan semenit yang lalu kadang-kadang dapat kita lihat seperti apa adanya. Gambar atau foto sangat bermanfaat dalam hal ini.
- 3) Media gambar/ foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
- 4) Foto dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman.
- 5) Foto harganya murah dan gampang didapat serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus.

Selain kelebihan-kelebihan tersebut, gambar/ foto mempunyai beberapa kelemahan yaitu :

- 1) Gambar atau foto menekankan persepsi indera mata.
- 2) Gambar atau foto yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.

- 3) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

Bagaimana gambar atau foto yang baik sebagai media pendidikan itu? Tentu saja adalah gambar atau foto yang cocok dengan tujuan pembelajaran. Selain itu, ada enam syarat yang perlu dipenuhi oleh gambar atau foto yang baik sehingga dapat dijadikan media ( Sadiman, 2008: 31-33).

- 1) Autentik

Gambar tersebut harus secara jujur melukiskan situasi seperti kalau orang melihat benda sebenarnya.

- 2) Sederhana

Komposisi gambar hendaknya cukup jelas menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar.

- 3) Ukuran Relatif

Gambar atau foto dapat membesarkan atau memperkecil objek atau benda sebenarnya. Apabila gambar atau foto tersebut tentang benda belum dikenal atau pernah dilihat anak maka sulitlah membayangkan berapa besar objek tersebut.

- 4) Gambar atau foto sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan. Gambar yang baik tidaklah menunjukkan objek dalam keadaan diam tetapi memperlihatkan aktivitas tertentu.

- 5) Gambar atau foto yang bagus belum tentu baik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Walaupun dari segi mutu kurang, gambar atau foto karya siswa sendiri sering kali lebih baik.

- 6) Tidak setiap gambar yang bagus merupakan media yang bagus. Sebagai media yang baik, gambar tau foto hendaklah bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

## **2. Keterampilan Berbicara**

### **a. Pengertian Keterampilan Berbicara**

Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan (Tarigan, 2007: 15). Maka berbicara itu lebih daripada hanya sekedar pengucapan bunyi-bunyi atau kata-kata. Konsep –konsep dasar yang mendasari pendidikan berbicara dapat dikelompokkan dalam tiga kategori (Tarigan, 2007 : 21-22), yaitu :

- 1) Hal- hal yang berkenaan dengan hakekat atau sifat dasar ujaran.
- 2) Hal-hal yang menyatakan proses-peoses intelektual yang diperlukan untuk mengembanagkan kemampuan bebicara dengan baik.
- 3) Hal-hal yang memudahkan seseorang untuk mencapai keterampilan berbicara.

Berbicara adalah keterampilan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan untuk mencapai tujuan tertentu (Sanjari, 2014 : 58). Keterampilan berbahasa bisa dimiliki apabila selalu berlatih menggunakan bahasa. Juga, dalam bahasa lisan, keterampilan berbahasa lisan bisa dimiliki apabila selalu berlatih menggunakan secara lisan. Yang dimaksud berlatih menggunakan bahasa secara lisan adalah berlatih mengorganisir ide, pikiran atau perasaan secara baik dan sisitematis yang disampaikan secara lisan.

Juga, berlatih mengorganisir kata-kata yang sudah dimiliki (Zainuddin, 1992 : 127).

Dari beberapa kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara adalah menyampaikan pikiran dan gagasan untuk mencapai tujuan dan berlatih untuk mengorganisir ide, pikiran atau perasaan secara baik dan sistematis yang disampaikan secara lisan.

### **b. Jenis - Jenis Keterampilan Berbicara**

Secara garis besar jenis –jenis keterampilan berbicara dibagi dalam dua jenis, yaitu:

- 1) Berbicara di muka umum pada masyarakat yang mencakup:
  - a) Berbicara dalam situasi-situasi yang bersifat memberitahukan atau melaporkan.
  - b) Berbicara dalam situasi-situasi yang bersifat kekeluargaan, persahabatan.
  - c) Berbicara dalam situasi-situasi yang bersifat membujuk, mengajak, mendesak, dan meyakinkan.
  - d) Berbicara dalam situasi-situasi yang bersifat merundingkan dengan tenang dan hati-hati.
- 2) Berbicara pada konferensi yang meliputi :
  - a) Diskusi kelompok, yang dapat dibedakan atas :
    - Kelompok resmi ( formal)
    - Kelompok tidak resmi (informal)

b) Prosedur parlementer

c) Debat.

(Tarigan, 2007: 22-23)

Secara garis besar, sesuai dengan proses cara terselenggaranya pembicaraan ini dapat dibagi atas dua jenis yaitu:

1. Berbicara satu arah

Berbicara satu arah merupakan suatu pembicaraan untuk mengungkapkan buah pikiran gagasan dan perasaan kepada si pendengar tanpa terjadinya proses interaksi timbal balik. Contohnya antara lain, pidato, khotbah, wawancara. Pada kegiatan berpidato, yang aktif berbicara hanya orator saja, sedangkan pendengar hanya mendengarkan saja. Kegiatan seperti ini berlangsung dari awal sampai akhir kegiatan berpidato. Kegiatan berbicara hanya terjadi satu arah, dari orator ke pendengar.

Kegiatan khotbahpun sama dengan berpidato. Tetapi pendengar tidak boleh berbicara karena alasan agama. Sedangkan wawancara termasuk satu arah juga karena pada kegiatan ini ada pihak yang selalu berada pada posisi sebagai pewawancara dengan bertanya, dan ada pula pihak yang selalu menjawab atau yang diwawancarai. Dengan demikian, posisi masing-masing pihak tetap satu arah, dan tidak boleh bertukar arah dalam satu kegiatan wawancara. Si pewawancara selalu pada posisi pencari keterangan dan yang diwawancarai selalu pula berada pada posisi pemberi keterangan.

## 2. Berbicara dua arah

Pembicaraan dua arah terjadi apabila si pembicara menyampaikan pikiran dan perasaannya kepada orang lain, kemudian mendapat tanggapan balik dari pendengar secara langsung. Jadi dalam proses berbicara dua arah ini terjadi interaksi timbal balik antara pembicara dengan lawan bicara. Pihak-pihak yang terlibat dalam pembicaraan ini aktif berbicara secara bergantian. Contohnya, diskusi, Tanya jawab, dan drama.

(<http://bagus-mundianianto.dosen.stkipsiliwangi.ac.id/materi/jenis-berbicara-dan-metode-berbicara/>)

### c. Strategi Keterampilan Berbicara

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam strategi komunikasi (Sanjari, 2014 : 60-61), yaitu :

1. Menggunakan kata-kata yang banyak atau tidak langsung
2. Pembentukan kata baru (pilihan kata yang baru)
3. Mengubah kata-kata baru agar lebih dikenal
4. Menggunakan kata-kata yang umum atau sudah dikenal
5. Menggunakan ekspresi
6. Menggunakan gerak tubuh atau mimik untuk meyakinkan maksud yang kita inginkan.

Terdapat beberapa aktivitas yang mempermudah seorang untuk belajar keterampilan berbicara, seperti mengubah topik, merespon atau menolak. Strategi pembelajaran berbicara merujuk pada prinsip stimulus respons, yakni

memberi dan menerima informasi. Rancangan program pengajaran untuk mengembangkan keterampilan berbicara antara lain:

- a) Aktivitas mengembangkan keterampilan bicara secara umum.
- b) Aktivitas mengembangkan bicara secara khusus untuk membentuk model diksi dan ucapan, mengurangi penggunaan bahasa.
- c) Aktivitas mengatasi masalah yang meminta perhatian khusus:
  - Peserta didik menggunakan bahasa yang dominan
  - Peserta didik yang mengalami problema kejiwaan, pemalu dan tertutup
  - Peserta didik yang menderita hambatan jasmani yang berhubungan dengan alat-alat bicaranya.

( Sanjari, 2014: 61)

#### **d. Metode Berbicara**

Ada empat macam metode yang digunakan dalam berbicara yaitu:

1. Metode secara mendadak (Impromptu)
2. Metode naskah (manuskrip)
3. Metode menghafal
4. Metode berdasarkan catatan kecil (Ekstemporan).

(Ismail, 2013 : 20)

Dan akhirnya, cara manapun yang dipilih untuk menyampaikan sesuatu pembicaraan, yang terpenting adalah bahwa usaha kita berhasil, komunikasi berjalan lancar. Oleh karena itu ada baiknya bila kita mengetahui pula bagaimana caranya

mengevaluasi keterampilan berbicara. Dalam mengevaluasi keterampilan berbicara seseorang, pada prinsipnya kita harus memperhatikan beberapa penilain keterampilan berbicara :

- a) Vokal
- b) Intonasi
- c) Ketetapan dan ketepatan
- d) Berurut
- e) Kelancaran

(Tarigan, 2007 : 26).

### **3. Membawakan Acara dengan Bahasa yang Baik, Benar, dan Santun**

Pembawa acara disebut juga Master Of Ceremony (MC), yaitu orang yang mengatur jalannya sebuah acara.

#### **a. Mengamati Pemandu Acara dalam Membawakan Acara**

Membawakan acara dalam suatu acara yang bersifat resmi berbeda dengan membawakan acara dalam acara bersifat santai atau tidak resmi. Seorang pembawa acara resmi akan bersikap formal, menggunakan ragam bahasa resmi, dan lugas dalam membawa acara. Sementara itu, pembawa acara tidak resmi umumnya bersikap lebih santai, banyak berimprovisasi, lebih komunikatif dengan tamu yang hadir, dan menggunakan ragam bahasa santai.

Berbagai kegiatan atau acara yang membutuhkan pembawa acara dapat dibedakan sebagai berikut :

- a. Acara hiburan atau pesta , seperti pesta ulang tahun, pesta pernikahan, pentas seni, dan panggung hiburan di televisi atau radio.
- b. Acara informasi, seperti pembawaan berita, diskusi, talkshow, wawancara, dan informasi tentang artis.
- c. Acara upacara, seperti upacara pernikahan, upacara bendera, upacara keagamaan dan upacara pemakaman.

Umumnya, dalam acara upacara menggunakan pembawaan acara yang bersikap resmi, sedangkan dalam acara hiburan menggunakan pembawaan acara yang bersikap santai. Meskipun bersikap santai, sebaiknya dalam membawakan suatu acara menggunakan bahasa yang baik, benar dan santun.

#### **b. Susunan Acara**

Perhatikan hal-hal yang penting dalam pembuatan susunan acara berikut ini:

1. Urutan acara tepat dan runtut.
2. Bahasa yang digunakan baik, benar, santun dan komunikatif.
3. Tidak perlu bertele- tele atau terlalu banyak basa-basi karena tidak menghemat waktu.
4. Menggunakan struktur pembawaan acara, yaitu salam pembuka, ungkapan sapaan pengantar, urutan acara, pengantar per acara, ungkapan penutup, dan salam penutup.

Perhatikan contoh susunan kalimat pembawaan suatu acara berikut ini!

Bagian	Contoh kalimat-kalimat
Salam Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh</li> <li>2. Selamat pagi/ siang/ sore/ malam</li> <li>3. Salam sejahtera</li> </ol>
Ungkapan Sapaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bapak Kepala Sekolah yang terhormat Bapak dan Ibu Guru yang Saya hormati Rekan-rekan yang saya banggakan</li> <li>2. Hadirin yang saya hormati</li> </ol>
Ungkapan Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Marilah kita ucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karuniaya Nya kita dapat berkumpul diruangan ini...</li> <li>2. Marilah kita buka acara ini dengan membaca doa.</li> <li>3. Sebelum saya membacakan susunan acara ini, marilah kita ucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena ...</li> </ol>
Penyampaian Urutan Acara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adapun susunan acara pada kesempatan kali ini adalah sebagai berikut ...</li> <li>2. Susunan acara ulang tahun teman kita ini adalah sebagai berikut...</li> </ol>
Pengantar Acara demi Acara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Acara selanjutnya adalah sambutan ...</li> <li>2. Selanjutnya, adalah sambutan dari ketua panitia</li> <li>3. Kita menginjak acara selanjutnya, yaitu ...</li> </ol>
Ungkapan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya selaku pembawa acara mohon maaf apabila dalam membawakan acara ini kurang berkenan di hati Bapak, Ibu, dan Rekan-rekan.</li> <li>2. Marilah kita tutup acara ini dengan mengucapkan syukur ...</li> </ol>

3. Kini kita tiba di penghujung acara, saya mohon maaf jika dalam kata dan laku banyak kekurangan ...
4. Acara ini kita tutup, sampai sekian. Terima kasih atas Perhatian teman-teman.

#### Salam Penutup

1. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh
2. Sampai jumpa
3. Salam sejahtera
4. Selamat pagi/ siang/ sore/ malam

#### **c. Hal –hal yang perlu diperhatikan dalam Membawakan Acara**

Perhatikan hal-hal berikut ini dalam membawakan susunan acara!

1. Menggunakan suara dan lafal yang jelas
2. Bersikap yang wajar dan tidak menggunakan gerak-gerik yang berlebihan
3. Tidak perlu bergaya yang dilebih-lebihkan
4. Mengatur cepat lambatnya pengucapan dengan tepat serta menggunakan intonasi yang sesuai
5. Menampakkan ekspresi atau mimik yang enak dilihat (ramah, ceria, santun, dan tidak cemberut).

(Suharma, 2011 : 199-203)

#### **B. Kerangka Konseptual**

Berdasarkan uraian pada kerangka teoretis yang telah menjabarkan hal-hal yang menjadi pokok permasalahan penelitian, kerangka konseptual memberikan atau menyajikan konsep-konsep dasar mengenai kebahasaan yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Untuk memperjelas pengertian konsep yang telah terdapat

dalam judul yang akan diteliti dan untuk menghindari kekaburan dalam menulis tulisan ini maka peneliti akan menjelaskan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan judul.

Keterampilan berbicara adalah menyampaikan pikiran dan gagasan untuk mencapai tujuan dan berlatih untuk mengorganisir ide, pikiran atau perasaan secara baik dan sistematis yang disampaikan secara lisan.

Membawakan acara salah satu materi dalam bahasa Indonesia dalam aspek berbicara. Pembawa acara disebut juga Master Of Ceremony (MC), yaitu orang yang mengatur jalannya sebuah acara. Dengan membawakan acara tersebut dapat melatih peserta didik untuk membawakan acara di depan umum.

Salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh guru adalah pemilihan media pembelajaran yang dapat mencapai tujuan pembelajaran. Agar menimbulkan ketertarikan bagi siswa dan siswa mau belajar. Salah satu media pembelajaran yang digunakan adalah media album foto.

### **C. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoretis dianggap paling mungkin atau paling tinggi kebenarannya. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini adalah “ada pengaruh media album foto terhadap kemampuan berbicara oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.”

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 29 Medan yang bertempat di jalan Ledja Sudjono Ujung/ Benteng Hulu Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.

Adapun yang menjadi pertimbangan peneliti memilih lokasi ini adalah :

- a. Di lokasi tersebut belum pernah dilakukan penelitian permasalahan yang sama.
- b. Peneliti pernah melakukan kegiatan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) di sekolah tersebut.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama enam bulan, terhitung dari mulai bulan November 2016 sampai dengan bulan April 2017. Seperti yang terdapat pada tabel di bawah ini.



## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Sugiyono (2013 : 117) mengatakan, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Medan tahun pembelajaran 2016-2017. Berdasarkan peninjauan yang dilakukan, diperoleh data seluruh siswa kelas VIII berjumlah 331 siswa tersebar atas delapan kelas, sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
VIII - 1	46
VIII - 2	40
VIII - 3	39
VIII - 4	40
VIII - 5	40
VIII - 6	39
VIII - 7	46
VIII - 8	41
<b>Jumlah</b>	<b>331</b>

### 2. Sampel

Sugiyono (2013 : 118) mengatakan, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Secara teknik sampel yang wajar untuk dapat diambil dari keseluruhan populasi menurut Sugiyono (2013:118), “Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”.

Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Kemudian melakukan *random sampling* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mendapatkan sampel kelas. Caranya sebagai berikut:

1. Menuliskan nomor urut kelas pada kertas kecil dari kelas VIII 1 sampai kelas VIII 8
2. Membuat gulungan kertas sebanyak jumlah kelas yang telah diberi nomor urut dimulai dari kelas VIII 1 sampai kelas VIII 8
3. Gulungan kertas tersebut dimasukkan ke dalam sebuah cangkir, lalu dikocok dan dituangkan kemudian diambil dua gulungan.
4. Gulungan kertas pertama kali diambil ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan gulungan kertas kedua yang diambil ditetapkan sebagai kelas kontrol.

Setelah dilakukan langkah-langkah di atas, maka didapatlah kelas VIII 6 dan kelas VIII 3 sebagai sampel pada penelitian ini. Pada kelas VIII 6 berjumlah 39 siswa yang dijadikan sebagai kelas eksperimen dalam menggunakan media album foto. Kemudian kelas VIII 3 berjumlah 39 siswa dijadikan sebagai kelas kontrol tanpa

menggunakan media album foto. Jadi, keseluruhan sampel dari dua kelas tersebut sebanyak 78 siswa.

### C. Metode Penelitian

Metode merupakan cara umum yang digunakan untuk mencapai satu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis, dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan kelompok kontrol. Di dalam desain ini memakai desain pembelajaran yaitu *posttest only control design*.

**Tabel 3.3**

**Desain Pembelajaran *Posttest-Only Control Design***

No	Kelompok	Perlakuan	Posttest
1	R <sub>1</sub>	X	O <sub>1</sub>
2	R <sub>2</sub>		O <sub>2</sub>

Keterangan :

R<sub>1</sub> : kelas eksperimen menggunakan media

R<sub>2</sub> : kelas kontrol tanpa menggunakan media

X : Perlakuan dengan media

O<sub>1</sub> : *Posttes* kemampuan berbicara kelompok eksperimen

O<sub>2</sub> : *Posttes* kemampuan berbicara kelompok kontrol

Tabel 3.4

## Langkah-Langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen	Alokasi Waktu	Kelas Kontrol	Alokasi Waktu
<p><b>1.Kegiatan Awal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengucapkan salam, mengabsen siswa, dan menyampaikan arahan kepada siswa.</li> </ul>	10 menit	<p><b>1.Kegiatan Awal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengucapkan salam, mengabsen siswa, dan menyampaikan arahan kepada siswa.</li> </ul>	10 menit
<p><b>2. Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menjelaskan materi tentang membawakan acara. Lalu memberikan pertanyaan kepada siswa.</li> <li>Kemudian guru menunjukkan album foto terkait tentang materi yang diajarkan. Misalnya guru menunjukkan album foto membawakan acara ulang tahun.</li> <li>Kemudian guru menjelaskan susunan acara sesuai album foto yang telah ditunjukan oleh guru, sebagai contoh guru secara acak memanggil salah satu siswa untuk membawakan acara sesuai album foto yang diberikan oleh guru</li> <li>Kemudian guru menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam</li> </ul>	60 menit	<p><b>2.Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menjelaskan materi tentang membawakan acara.</li> <li>Guru bertanya jawab seputar tentang materi yang telah dijelaskan</li> <li>Guru menjelaskan susunan acara dan hal yang perlu diperhatikan dalam membawa acara</li> <li>Pemberian soal/ tes, Siswa dituntut untuk menulis susunan acara.</li> <li>Kemudian guru memanggil secara acak siswa untuk membawakan acara.</li> <li>Selanjutnya guru memanggil siswa yang lainnya untuk membawakan acara</li> </ul>	60 menit

<p>membawa acara</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menyuruh siswa untuk membentuk kelompok, setiap kelompok akan mendapatkan album foto yang telah diberikan oleh guru.</li><li>• Pemberian soal / tes, siswa di tuntut untuk menulis susunan acara sesuai album foto yang telah diberikan oleh guru.</li><li>• Guru menyuruh siswa untuk memahami susunan acara yang mereka tulis, kemudian secara acak guru memanggil siswa</li><li>• Siswa yang disebut namanya akan mempraktekan cara membawakan acara dengan album foto yang telah diberikan oleh guru.</li><li>• Guru menyuruh siswa lain untuk menilai setiap penampilan temannya dengan penilaian yang dibuat oleh guru.</li><li>• Selanjutnya guru akan memanggil siswa yang lainnya.</li></ul>			
---	--	--	--

<p><b>3. Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas</li> <li>• Guru menutup pelajaran dan memberikan salam penutup</li> </ul>	10 menit	<p><b>3.Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas</li> <li>• Guru menutup pelajaran dan memberikan salam penutup</li> </ul>	10 menit
---	----------	--	----------

#### D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, terdiri dari dua variabel, yaitu :

1. Variabel  $X_1$  : Kemampuan berbicara dalam membawakan acara menggunakan media album foto.
2. Variabel  $X_2$  : Kemampuan berbicara tanpa menggunakan media album foto.

#### E. Definisi Operasional Variabel

Agar penelitian yang akan dibahas lebih jelas serta menghindari terjadinya kesalahan pemahaman maka perlu dirumuskan defenisi operasional pada penelitian ini yaitu :

1. Media album foto

Kata *media* berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah bearti perantara pengantar. Album adalah buku penyimpanan gambar, foto, dan lain-lain Foto merupakan hasil pemotretan atau fotografi. Tidak ubahnya seperti gambar, foto pun merupakan media visual yang

efektif karena dapat memvisualisasikan objek dengan lebih kongkrit, lebih realistis, dan lebih akurat. Foto dapat mengatasi ruang dan waktu.

## 2. Kemampuan Berbicara

Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan.

## 3. Membawakan acara

Membawakan acara dalam suatu acara yang bersifat resmi berbeda dengan membawakan acara dalam acara bersifat santai atau tidak resmi. Seorang pembawa acara resmi akan bersikap formal, menggunakan ragam bahasa resmi, dan lugas dalam membawa acara.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen Penelitian digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media album foto terhadap kemampuan berbicara dalam membawakan acara.

Instrumen penelitian juga digunakan sebagai pengumpul data untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian diperoleh dengan menggunakan instrumen yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Langkah yang ditempuh untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi dan dokumentasi, yaitu pengamatan langsung, dengan cara, memberikan tes pada siswa untuk berbicara membawakan acara. Untuk dokumentasi menggunakan kamera foto dengan merekam

aktivitas siswa ketika membawakan acara. Peneliti akan mengamati siswa dan menilai kemampuan berbicara mereka sesuai kriteria penilaian yang telah ditentukan.

**Tabel 3.5**

**Kriteria Penilaian Kemampuan Berbicara dalam Membawakan Acara**

<b>NO</b>	<b>ASPEK</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>SKOR</b>
1	Bahasa	• Bahasa yang digunakan mudah dimengerti, jelas dan tepat	3
		• Bahasa yang digunakan kurang dimengerti, kurang jelas, dan kurang tepat	2
		• Bahasa yang digunakan tidak dimengerti, tidak jelas, dan tidak tepat	1
2	Sikap	• Bersikap wajar, tidak menggunakan gerak-gerik yang berlebihan	3
		• Bersikap kurang wajar, menggunakan gerak-gerik yang berlebihan	2
		• Bersikap tidak wajar, menggunakan gerak-gerik yang berlebihan	1
3	Gaya	• Gaya tidak terlalu berlebihan	3
		• Gaya tidak berlebihan	2
		• Gaya sangat berlebihan	1
4	Mimik	• Ramah, ceria, santun, dan tidak cemberut	3
		• kurang ramah, kurang ceria, kurang santun, dan cemberut	2
		• Tidak ramah, tidak ceria, tidak santun, dan cemberut	1
5	Kejelasan Suara dan Lafal	• Volume dan intonasi yang jelas dan sesuai serta pengucapan yang tepat	3
		• Volume dan intonasi kurang jelas dan kurang sesuai serta pengucapan yang kurang tepat	2
		• Volume dan intonasi tidak jelas dan tidak sesuai serta pengucapan yang tidak tepat	1

6	Kelancaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyampaian lancar</li> <li>• Penyampaian kurang lancar</li> <li>• Penyampaian tidak lancar</li> </ul>	3 2 1
<b>Skor Maksimal</b>			<b>18</b>

### G. Teknik Analisis Data

Suatu penelitian dilakukan melalui pengumpulan data. Data ini kemudian dianalisis untuk sampai kepada kesimpulan atau pemecahan masalah yang menjadi akhir penelitian untuk menganalisis data yang diperoleh peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung skor nilai berbicara membawakan acara untuk tiap-tiap anggota sampel pada kedua kelas yaitu eksperimen dan kontrol.
2. Menghitung nilai rata-rata untuk hasil tes kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :  $\bar{x}$  = rata-rata

$\sum$  = Jumlah nilai

$n$  = Jumlah Siswa

3. Menentukan varian dan standar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$s^2 = \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n}$$

$$s = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n}}$$

Keterangan : S = standar deviasi

$S^2$  = varian

$\bar{x}$  = skor

= rata-rata skor

n = jumlah siswa

4. Mencari nilai presentase nilai siswa yang dikemukakan oleh Arikunto,

2013 : 281) yaitu :

Nilai : 80-100 : Baik sekali

66-79 : Baik

56-65 : Cukup

40-55 : Kurang

30-39 : Gagal

5. Uji Normalitas Data

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data antara lain dengan Kertas Peluang dan Chi Kuadrat. Pada kesempatan ini digunakan Chi Kuadrat untuk menguji normalitas data.

Langkah-langkah pengujian normalitas data dengan Chi Kuadrat adalah sebagai berikut:

- a) Merangkum data seluruh variabel yang akan diuji normalitasnya
- b) Menentukan jumlah kelas interval. Dalam hal ini jumlah kelas intervalnya = 6, karena luas kurve normal dibagi menjadi enam, yang masing-masing luasnya adalah: 2,7%; 13,34%; 33,96; 33,96%; 13,34%; 2,7%.

- c) Menentukan panjang kelas interval yaitu: (data terbesar- data terkecil) dibagi dengan jumlah kelas interval (6).
- d) Menyusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, yang sekaligus merupakan tabel penolong untuk menghitung harga Chi Kuadrat
- e) Menghitung frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ), dengan cara mengalikan persentase luas tiap bidang kurve normal dengan jumlah anggota sampel.
- f) Memasukkan harga-harga  $f_h$  ke dalam tabel kolom  $f_h$ , sekaligus menghitung harga-harga ( $f_o - f_h$ ) dan  $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$  dan menjumlahkannya. Harga  $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$  adalah merupakan harga Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) hitung.
- g) Membandingkan harga Chi Kuadrat hitung dengan Chi Kuadrat Tabel. Bila harga Chi Kuadrat hitung lebih kecil atau sama dengan harga Chi Kuadrat tabel ( $\chi^2 \leq \chi^2_t$ ), maka distribusi data dinyatakan normal, dan bila lebih besar ( $>$ ) dinyatakan tidak normal.

(Sugiyono, 2013 : 241-243)

#### 6. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data mempunyai varian yang homogen atau tidak. Pengujian homogenitas dengan uji F. Dengan rumus sebagai berikut.

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Jika  $F_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang  $(n_1-1)$  dan dk penyebut  $(n_2-1)$  dan kesalahan 5%, maka data homogen.

## 7. Pengujian Hipotesis

Setelah data diuji normalitas dan homogenitasnya selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui hipotesis dibawah ini apakah  $H_a$  diterima atau  $H_o$  yang diterima.

$H_a$  : ada pengaruh media album foto terhadap kemampuan berbicara oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.

$H_o$  : tidak ada pengaruh media album foto terhadap kemampuan berbicara oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.”

Untuk menguji hipotesis di atas dilakukan dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s^2}{n_1} + \frac{s^2}{n_2}}}$$

Dengan membandingkan harga  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada  $n = (n_1+n_2 - 2)$  dengan tingkat kepercayaan  $\alpha = 5\%$  dengan ketentuan apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak dengan pengertian ada pengaruh penggunaan media album foto terhadap kemampuan berbicara dalam membawakan acara oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2016 – 2017. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima dengan pengertian tidak ada pengaruh penggunaan media album foto terhadap kemampuan berbicara dalam membawakan acara oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Setelah dilakukan tes kemampuan berbicara membawakan acara oleh siswa SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017, maka diperoleh hasil tes berbicara membawakan acara sebagai berikut :

#### 1.1 Deskripsi Nilai Kemampuan Berbicara Membawakan acara dengan Menggunakan Media Album Foto

**Tabel 4.1**  
**Skor Mentah pada Kelas Eksperimen**

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Skor	Nilai
		Bahasa	Sikap	Gaya	Mimik	Kejelasan suara dan Lafal	Kelancaran		
1	Abdul Razaky Irani	1	2	2	2	2	2	11	61
2	Adellia Fitri	2	3	3	3	2	2	15	83
3	Adisty Maysandra	2	2	3	3	2	2	14	78
4	Agung Prayoga Napitupulu	3	3	2	2	3	2	15	83
5	Ahmad Rifaldi	2	2	3	3	2	2	14	78
6	Ahmadi Harahap	2	3	3	3	2	3	16	89
7	Alamsyah Naufal Hakim	2	2	3	3	1	2	13	72
8	Andika Pramisti	2	2	2	3	2	2	13	72
9	Didan Aditya Kurniawan	2	3	3	3	2	2	15	83
10	Dinda Kumala Bintang Manik	3	2	3	3	3	3	17	94
11	Ditto Maldini	2	2	2	3	3	3	15	83
12	Hardini	3	2	1	2	3	2	13	72
13	Imam Safii	2	3	3	2	2	2	15	83
14	Imelda Claudia	2	2	3	2	2	3	14	78

15	M. Alfian Helmi	2	2	3	3	2	2	14	78
16	M. Arga Riadi	2	3	3	3	3	2	16	89
17	M. Zulham	3	2	3	2	3	3	16	89
18	Mhd. Fikar Ardiansyah Nst	2	2	2	2	3	3	14	78
19	Mhd. Hari Pratama	2	2	3	3	3	2	15	83
20	Mirza Rian Arief Lubis	3	2	3	2	3	3	16	89
21	Muhammad Agil Aldilana	2	2	3	2	2	2	13	72
22	Muhammad Rizki Dwiriansyah	2	3	2	2	2	2	13	72
23	Muhammadfahri Harahap	2	2	3	2	2	3	14	78
24	Mutiara Indriani Rangkuti	2	3	2	3	3	2	15	83
25	Nafa Risah Erning Salsabilah	1	2	2	2	2	2	11	61
26	Natari Yolanda	2	3	2	3	2	2	14	78
27	Olga Mirinda Pasaribu	2	3	2	3	2	2	14	78
28	Rahmat Sugiono	3	2	2	3	3	3	16	89
29	Ratih Susanti	3	2	2	3	3	3	16	89
30	Rivaldi Afrianda Putra	3	2	2	2	3	2	14	78
31	Salsabila Amanda Lubis	2	3	3	3	3	2	16	89
32	Septia	2	2	3	3	2	2	14	78
33	Topan Surya	3	2	2	3	3	3	14	78
34	Wahyu Anggira Pranata Sinambela	2	3	2	3	2	2	14	78
35	Wahyu Kuncoro Adi	3	2	3	2	3	2	15	83
36	Wahyu Prayoga	3	2	2	2	3	3	15	83
37	Yuliana	2	3	3	3	3	3	17	94
38	Zahara Khalilah	3	2	3	2	3	3	16	89
39	Zulfa Nasution	2	3	3	3	2	2	15	83
<b>Jumlah</b>								<b>567</b>	<b>3150</b>

## 1.2 Menghitung nilai rata-rata

Setelah diketahui nilai setiap siswa, maka nilai tersebut dijumlahkan untuk mencari rata-rata. Untuk menghitung rata-rata digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{654}{8} \\ &= 80,77\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Medan dalam kemampuan berbicara membawakan acara dengan media album foto adalah 80,77.

## 1.3 Menentukan varian dan standar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$s^2 = \frac{\sum X^2}{n} - \frac{(\sum X)^2}{n^2}$$

Tabel 4.2

Menghitung Standar Deviasi Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai (8)	Rata-rata (8)	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	Abdul Razaky Irani	61	80.77	-19.66	386.5
2	Adellia Fitri	83	80.77	2.5633	6.571
3	Adisty Maysandra	78	80.77	-2.992	8.953
4	Agung Prayoga Napitupulu	83	80.77	2.5633	6.571
5	Ahmad Rifaldi	78	80.77	-2.992	8.953
6	Ahmadi Harahap	89	80.77	8.1189	65.92
7	Alamsyah Naufal Hakim	72	80.77	-8.548	73.06
8	Andika Pramisti	72	80.77	-8.548	73.06

9	Didan Aditya Kurniawan	83	80.77	2.5633	6.571
10	Dinda Kumala Bintang Manik	94	80.77	13.674	187
11	Ditto Maldini	83	80.77	2.5633	6.571
12	Hardini	72	80.77	-8.548	73.06
13	Imam Safii	83	80.77	2.5633	6.571
14	Imelda Claudia	78	80.77	-2.992	8.953
15	M. Alfian Helmi	78	80.77	-2.992	8.953
16	M. Arga Riadi	89	80.77	8.1189	65.92
17	M. Zulham	89	80.77	8.1189	65.92
18	Mhd. Fikar Ardiansyah Nst	78	80.77	-2.992	8.953
19	Mhd. Hari Pratama	83	80.77	2.5633	6.571
20	Mirza Rian Arief Lubis	89	80.77	8.1189	65.92
21	Muhammad Agil Aldilana	72	80.77	-8.548	73.06
22	Muhammad Rizki Dwiriansyah	72	80.77	-8.548	73.06
23	Muhammadfahri Harahap	78	80.77	-2.992	8.953
24	Mutiara Indriani Rangkuti	83	80.77	2.5633	6.571
25	Nafa Risah Erning Salsabilah	61	80.77	-19.66	386.5
26	Natari Yolanda	78	80.77	-2.992	8.953
27	Olga Mirinda Pasaribu	78	80.77	-2.992	8.953
28	Rahmat Sugiono	89	80.77	8.1189	65.92
29	Ratih Susanti	89	80.77	8.1189	65.92
30	Rivaldi Afrianda Putra	78	80.77	-2.992	8.953
31	Salsabila Amanda Lubis	89	80.77	8.1189	65.92
32	Septia	78	80.77	-2.992	8.953
33	Topan Surya	78	80.77	-2.992	8.953
34	Wahyu Anggira Pranata Sinambela	78	80.77	-2.992	8.953
35	Wahyu Kuncoro Adi	83	80.77	2.5633	6.571
36	Wahyu Prayoga	83	80.77	2.5633	6.571
37	Yuliana	94	80.77	13.674	187
38	Zahara Khalilah	89	80.77	8.1189	65.92
39	Zulfa Nasution	83	80.77	2.5633	6.571
<b>Jumlah</b>					<b>2213</b>

$$S = \frac{\sum i^2}{n}$$

$$S = \frac{2250}{45} \quad S = \sqrt{56,74}$$

$$S = 56,74 \quad S = 7,53$$

Dari hasil di atas dapat diketahui varian kelas eksperimen adalah sebesar 56,74 dan standar deviasi sebesar 7,53. Adapun presentase setiap peringkat nilai kemampuan berbicara membawakan acara dengan menggunakan media album foto adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.3**

**Presentase Peringkat Nilai Kemampuan Berbicara Membawakan Acara dengan Menggunakan Media Album Foto (Eksperimen)**

No	Nilai	Frekuensi	Presentase%	Kategori
1	80-100	20	51,29%	Sangat Baik
2	66-79	17	43,59%	Baik
3	56-65	2	5,12%	Cukup
4	40-55	-	-	Kurang
5	30-39	-	-	Gagal
<b>Total</b>		<b>39</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas, jika dikonversikan dengan peringkat yang dikemukakan Arikunto (2013 : 281) yaitu :

Nilai : 80-100 : Baik sekali

66-79 : Baik

56-65 : Cukup

40-55 : Kurang

30-39 : Gagal

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbicara membawakan acara dengan menggunakan album foto 20 orang siswa (51,29%) sangat baik, 17 orang siswa (43,59%) baik, dan 2 orang siswa (5,12) cukup.

## 2.1 Deskripsi Nilai Kemampuan Berbicara Membawakan Acara tanpa Menggunakan Media Album Foto

**Tabel 4.4**  
**Skor Mentah pada Kelas Kontrol**

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Skor	Nilai
		Bahasa	Sikap	Gaya	Mimik	Kejelasan suara dan Lafal	Kelancaran		
1	Afina Khairani	2	2	3	3	2	2	14	77
2	Alya Rifa Putri Julita	2	2	3	2	2	2	13	72
3	Andika Fadli Nasution	2	2	2	2	3	2	13	72
4	Andri Haris Zona Hutabarat	2	3	2	2	2	2	13	72
5	Angga Pradana	3	2	2	1	3	3	14	77
6	Atmar Silvia	3	2	2	2	3	3	15	83
7	Chairuna	2	2	2	3	2	2	13	72
8	Christopher Alexchandher Manalu	1	2	2	1	2	1	9	50
9	Cici Safitri Simarmata	2	2	3	2	2	2	13	72
10	Dicky Gerhat Sitinjak	2	2	1	3	2	2	12	66
11	Dilla Triana Putri	2	3	3	2	2	2	14	77
12	Habib Laguthara Harahap	2	2	2	3	2	2	13	72
13	Hafnidah Zulyafsyah Fitri	3	2	2	3	3	3	16	89
14	Jefri Simarmata	2	2	1	2	2	1	10	55
15	Jhon Carlos Edyson Simanjuntak	2	2	1	2	2	2	11	61

16	Kristian Pasaribu	2	1	2	2	2	1	10	55
17	Maria Yolanda Butar-Butar	2	3	3	2	2	2	14	77
18	Masayu Khairinin Diasyah Tanjung	2	3	2	3	2	2	14	77
19	Muhammad Basyer	2	3	3	2	2	2	14	77
20	Muhammad Friadi Siregar	2	2	2	2	3	2	13	72
21	Muhammad Riduan	2	2	2	1	2	2	11	61
22	Nabila Husna Kusuma	3	2	2	2	3	3	15	83
23	Nadia Simatupang	2	2	3	2	2	2	13	72
24	Nasib Ambarita	2	1	2	2	2	2	11	61
25	Novita Christine Paorta Simbolon	2	2	3	2	2	2	13	72
26	Nur Aini	2	3	3	2	2	2	14	77
27	Putri Eunike Siregar	2	3	2	2	2	2	13	72
28	Raihan Rajih Rambe	2	3	3	3	2	2	14	77
29	Raisya Putri Arianti	2	2	2	2	2	2	12	66
30	Rizki Abdillah	2	3	2	2	2	2	13	72
31	Rosalinda Halawa	2	3	2	3	2	2	14	77
32	Syahrul Efendi Nasution	3	2	2	2	3	3	15	83
33	Tasya Anggereni	3	2	3	3	3	3	17	94
34	Tegar Prasetya	2	2	3	2	2	2	13	72
35	Tengku Armita Chairriyah	2	2	2	3	1	1	11	61
36	Vito Alwi Prayoga	3	3	3	2	3	3	17	94
37	Wandri Lumban Raja	2	2	2	2	2	2	12	66
38	Yesi Wulandari	2	2	3	3	2	2	14	77
39	Yovi Rayhan Afriza	2	2	2	2	2	2	12	66
<b>Jumlah</b>								<b>512</b>	<b>2828</b>

## 2.2 Menghitung nilai rata-rata

Setelah diketahui nilai setiap siswa, maka nilai tersebut dijumlahkan untuk mencari rata-rata. Untuk menghitung rata-rata digunakan rumus sebagai berikut:

$$8 = \frac{p}{n}$$

$$= \frac{7251}{10} = 72,51$$

$$= 72,51$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Medan dalam kemampuan berbicara membawakan acara tanpa media album foto adalah 72,51.

### 2.3 Menentukan varian dan standar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$s^2 = \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n}$$

$$s = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n}}$$

**Tabel 4.5**

#### **Menghitung Standar Deviasi Kelas Kontrol**

No	Nama Siswa	Nilai (8)	Rata-rata (8)	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$
1	Afina Khairani	77	72.51	4.49	20.16
2	Alya Rifa Putri Julita	72	72.51	-0.51	0.26
3	Andika Fadli Nasution	72	72.51	-0.51	0.26
4	Andri Haris Zona Hutabarat	72	72.51	-0.51	0.26
5	Angga Pradana	77	72.51	4.49	20.16
6	Atmar Silvia	83	72.51	10.49	110
7	Chairuna	72	72.51	-0.51	0.26
8	Christhopher Alexchandher Manalu	50	72.51	-22.51	506.7
9	Cici Safitri Simarmata	72	72.51	-0.51	0.26
10	Dicky Gerhat Sitinjak	66	72.51	-6.51	42.38
11	Dilla Triana Putri	77	72.51	4.49	20.16
12	Habib Laguthara Harahap	72	72.51	-0.51	0.26
13	Hafnidah Zulyafsyah Fitri	89	72.51	16.49	271.9

14	Jefri Simarmata	55	72.51	-17.51	306.6
15	Jhon Carlos Edyson Simanjuntak	61	72.51	-11.51	132.5
16	Kristian Pasaribu	55	72.51	-17.51	306.6
17	Maria Yolanda Butar- Butar	77	72.51	4.49	20.16
18	Masayu Khairinin Diasyah Tanjung	77	72.51	4.49	20.16
19	Muhammad Basyer	77	72.51	4.49	20.16
20	Muhammad Friadi Siregar	72	72.51	-0.51	0.26
21	Muhammad Riduan	61	72.51	-11.51	132.5
22	Nabila Husna Kusuma	83	72.51	10.49	110
23	Nadia Simatupang	72	72.51	-0.51	0.26
24	Nasib Ambarita	61	72.51	-11.51	132.5
25	Novita Christine Paorta Simbolon	72	72.51	-0.51	0.26
26	Nur Aini	77	72.51	4.49	20.16
27	Putri Eunike Siregar	72	72.51	-0.51	0.26
28	Raihan Rajih Rambe	77	72.51	4.49	20.16
29	Raisya Putri Arianti	66	72.51	-6.51	42.38
30	Rizki Abdillah	72	72.51	-0.51	0.26
31	Rosalinda Halawa	77	72.51	4.49	20.16
32	Syahrul Efendi Nasution	83	72.51	10.49	110
33	Tasya Anggereni	94	72.51	21.49	461.8
34	Tegar Prasetya	72	72.51	-0.51	0.26
35	Tengku Armita Chairriyah	61	72.51	-11.51	132.5
36	Vito Alwi Prayoga	94	72.51	21.49	461.8
37	Wandri Lumban Raja	66	72.51	-6.51	42.38
38	Yesi Wulandari	77	72.51	4.49	20.16
39	Yovi Rayhan Afriza	66	72.51	-6.51	42.38
<b>Jumlah</b>					<b>3550</b>

$$S = \frac{\sum(X - \bar{X})}{n - 1}$$

$$S = \frac{91,02}{39} \quad S = \sqrt{91,02}$$

$$S = 91,02 \quad = 9,54$$

Dari hasil di atas dapat diketahui varian kelas eksperimen adalah sebesar 91,02 dan standar deviasi sebesar 9,54. Adapun presentase setiap peringkat nilai kemampuan berbicara membawakan acara tanpa menggunakan media album foto adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.6**

**Presentase Peringkat Nilai Kemampuan Berbicara Membawakan Acara tanpa Menggunakan Media Album Foto (Kontrol)**

No	Nilai	Frekuensi	Presentase%	Kategori
1	80-100	6	15,38%	Sangat Baik
2	66-79	26	66,67%	Baik
3	56-65	4	10,26%	Cukup
4	40-55	3	7,69%	Kurang
5	30-39	-	-	Gagal
<b>Total</b>		<b>39</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas, jika dikonversikan dengan peringkat yang dikemukakan Arikunto (2013 : 281) yaitu :

Nilai : 80-100 : Baik sekali

66-79 : Baik

56-65 : Cukup

40-55 : Kurang

30-39 : Gagal

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbicara membawakan acara tanpa menggunakan album foto 6 orang siswa (15,38%) sangat baik, 26 orang siswa (66,67%) baik, 4 orang siswa (10,26%) cukup, dan 3 orang siswa (7,69%) kurang.

## B. Uji Persyaratan Analisis Data

Persyaratan pengujian hipotesis ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan berasal dari variansi yang homogen, sehingga dilakukan pengujian sebagai berikut :

### a. Uji Normalitas Data

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data antara lain dengan Kertas Peluang dan Chi Kuadrat. Pada kesempatan ini digunakan Chi Kuadrat untuk menguji normalitas data.

**Tabel 4.7**  
**Pengujian Normalitas Data Kelas Eksperimen**

interval	$f_o$	$f_h$	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$(f_o - f_h)^2 / f_h$
61-66	2	$2,7\% \times 39 = 1,1$	0,9	0,81	0,73
67-72	5	$13,34\% \times 39 = 5,2$	-0,2	0,04	0,007
73-78	12	$33,96\% \times 39 = 13,2$	-1,2	1,44	0,109
79-84	10	$33,96\% \times 39 = 13,2$	-3,2	10,24	0,77

85-90	8	13,34% x 39 = 5,2	-2,8	7,84	1,507
91-96	2	2,7% x 39 = 1,1	0,9	0,81	0,73
<b>jumlah</b>	<b>39</b>	<b>39</b>	<b>0</b>		<b>3,846</b>

Berdasarkan perhitungan ditemukan harga Chi Kuadrat hitung = 3,846. Harga tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga Chi Kuadrat Tabel, dengan dk (derajat kebebasan)  $6-1 = 5$  dan taraf kesalahan 5% maka harga Chi Kuadrat Tabel = 11,070. Karena harga Chi Kuadrat hitung lebih kecil dari harga Chi Kuadrat tabel ( $3,846 < 11,070$ ), maka distribusi data kelas eksperimen tersebut normal.

**Tabel 4.8**

**Pengujian Normalitas Data Kelas Kontrol**

interval	$f_o$	$f_h$	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$(f_o - f_h)^2 / f_h$
50-57	3	2,7% x 39 = 1,1	1,9	3,61	3,28
58-65	4	13,34% x 39 = 5,2	-1,2	1,44	0,27
66-73	16	33,96% x 39 = 13,2	2,8	7,84	0,59
74-81	10	33,96% x 39 = 13,2	3,2	10,24	0,77
82-89	4	13,34% x 39 = 5,2	1,2	1,44	0,27
90-97	2	2,7% x 39 = 1,1	0,9	0,81	0,73
<b>Jumlah</b>	<b>39</b>	<b>39</b>	<b>0</b>		<b>5,91</b>

Berdasarkan perhitungan ditemukan harga Chi Kuadrat hitung = 5,91. Harga tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga Chi Kuadrat Tabel, dengan dk (derajat kebebasan)  $6-1 = 5$  dan taraf kesalahan 5% maka harga Chi Kuadrat

Tabel=11,070. Karena harga Chi Kuadrat hitung lebih kecil dari harga Chi Kuadrat tabel (  $5,91 < 11,070$ ), maka distribusi data kelas kontrol tersebut normal.

### b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data mempunyai varian yang homogen atau tidak. Pengujian homogenitas dengan uji F. Dengan rumus sebagai berikut.

$$F = \frac{\text{SD}^2_{\text{hitung}}}{\text{SD}^2_{\text{tabel}}}$$

Jika  $F_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari pada  $F_{\text{tabel}}$  dengan dk pembilang ( $n_1-1$ ) dan dk penyebut ( $n_2-1$ ) dan kesalahan 0,05, maka data homogen.

$\bar{x} = 80,77$	$SD^2 = 56,74$	$SD = \sqrt{56,74}$	$N = 39$
$\bar{x} = 72,51$	$SD^2 = 91,02$	$SD = \sqrt{91,02}$	$N = 39$

$$F = \frac{\text{SD}^2_{\text{hitung}}}{\text{SD}^2_{\text{tabel}}}$$

$$F = \frac{56,74}{91,02}$$

$$F_{\text{hitung}} = 1,60$$

Karena harga  $f_{\text{tabel}}$  pada  $\alpha = 0,05$  tidak ada dalam daftar distribusi maka mencari  $f_{\text{tabel}}$  dengan interpolasi sebagai berikut :

Dari data distribusi F, nilai F untuk  $\alpha = 0,05$

Db penyebut  $(n-1) = (39-1) = 38$

Db pembilang  $(n-1) = (39-1) = 38$

Karena tidak terdapat pada daftar distribusi pembilang 38 berada diantara 30 dan 40.

Maka  $F_{\text{tabel}}$  dihitung dengan interpolasi sehingga nilai F dengan  $V_1=38$  dan  $V_2=38$

$F_{0,05} (30,38) = 1,76$  sebagai  $X_0$

$F_{0,05} (40,38) = 1,71$  sebagai  $X_i$

$$= F_{(X_0)} + \frac{(F_{(x_i)} - F_{(X_0)})}{(X_i - X_0)} (X - X_0)$$

$$= 1,76 + \frac{(1,71 - 1,76)}{(40 - 30)} (38 - 30)$$

$$= 1,76 + \frac{-0,05}{10} (8)$$

$$= 1,76 + 0,8 (-0,05)$$

$$= 1,76 - 0,04$$

$$F_{\text{tabel}} = 1,72$$

Dari perhitungan diperoleh  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  yakni  $1,60 < 1,72$  maka data kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah **homogen**. Artinya data yang diperoleh dapat mewakili seluruh populasi.

### C. Pengujian Hipotesis

Setelah data diuji normalitas dan homogenitasnya selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui hipotesis, di bawah ini apakah  $H_a$  diterima atau  $H_o$  yang diterima.



$$dk = 76$$

Harga  $t_{(0,05)}$  dan  $dk$  76 tidak ada dalam daftar distribusi  $t$  maka mencari  $t_{tabel}$  dengan interpretasi linier sebagai berikut :

n	$t_{(0,05)}$
60	1,671
↕ Selisih 60	↕ selisih 0,013
120	1,658

$$\begin{aligned}
 t_{(0,05)} &= 1,671 + \frac{60}{120 - 60} (1,658 - 1,671) \\
 &= 1,671 + \frac{60}{60} (-0,013) \\
 &= 1,671 + (1) (-0,013) \\
 &= 1,671 - 0,013 \\
 &= 1,658
 \end{aligned}$$

Setelah mencari hasil dari  $t_{hitung}$  maka selanjutnya mencari harga dari  $t_{tabel}$ . Harga  $t_{tabel}$  pada  $dk = n_1 + n_2 - 2$  pada taraf  $\alpha = 0,05$  adalah  $t_{tabel} = 1,667$ . Jadi,  $t_{hitung} (1,667) > t_{tabel} (1,667)$ , maka hipotesis diterima. Dengan kata lain  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak dengan pengertian ada pengaruh penggunaan *media album foto* terhadap kemampuan berbicara dalam membawakan acara oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2016 – 2017.

#### D. Diskusi Hasil Penelitian

Data yang diperlukan dalam penelitian ini telah diperoleh melalui tes kemampuan berbicara membawakan acara. Adapun hal-hal yang ditemukan sebagai berikut:

1. Hasil tes siswa kelas eksperimen dengan menggunakan media album foto dalam kemampuan berbicara membawakan acara diperoleh nilai rata-rata 80,77 sedangkan kelas kontrol tanpa menggunakan media album foto dalam kemampuan berbicara membawakan acara diperoleh nilai rata-rata 72,51.
2. Uji normalitas data menggunakan uji Chi Kuadrat dihasilkan bahwa daftar populasi berdistribusi normal pada kedua kelompok pembelajaran, bahwa kelas eksperimen dengan menggunakan media album foto terhadap kemampuan berbicara membawakan acara memperoleh Chi Kuadrat hitung  $3,846 < \text{Chi Kuadrat tabel } 11,070$  dan kelas kontrol tanpa menggunakan media album foto terhadap kemampuan berbicara membawakan acara memperoleh Chi Kuadrat hitung  $5,91 < \text{Chi Kuadrat tabel } 11,070$ , sehingga data dari kedua kelompok dinyatakan berdistribusi normal.
3. Uji homogenitas menggunakan uji F diperoleh  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  yakni  $1,60 < 1,72$  maka data kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen. Artinya data yang diperoleh dapat mewakili seluruh populasi.
4. Berdasarkan perhitungan dengan uji "t" diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}} (1,667) > t_{\text{tabel}} (1,667)$ , maka hipotesis diterima. Dengan kata lain  $H_a$  diterima dan  $H_o$

ditolak dengan pengertian “ada pengaruh penggunaan *media album foto* terhadap kemampuan berbicara dalam membawakan acara oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2016 – 2017”.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Dalam menyelesaikan penelitian ini, banyak sekali kendala-kendala yang peneliti hadapi. Sejak pembuatan proposal, rangkaian penelitian, pelaksanaan penelitian dan pengolahan data. Di samping itu, keterbatasan lain seperti referensi buku, waktu, dan keterbatasan ilmu tidak luput menjadi kendala dalam penelitian ini. Begitu pula dengan keterbatasan tes, jika dilihat dalam pelaksanaan tes kemungkinan tidak semua siswa melakukan tes dengan sungguh-sungguh. Meskipun begitu berkat usaha, kesabaran, dan kemauan yang kuat akhirnya kendala-kendala tersebut mampu peneliti hadapi hingga skripsi ini pun selesai.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis data diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian diketahui nilai rata-rata kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017 dalam kemampuan berbicara membawakan acara dengan menggunakan album foto yaitu 80,77. Dapat diketahui 20 orang siswa (51,29%) kategori sangat baik, 17 orang siswa (43,59%) kategori baik, dan 2 orang siswa (5,12%) kategori cukup.
2. Hasil penelitian diketahui nilai rata-rata kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017 dalam kemampuan berbicara membawakan acara tanpa menggunakan album foto yaitu 72,51. Dapat diketahui 6 orang siswa (15,38%) kategori sangat baik, 26 orang siswa (66,67%) kategori baik, 4 orang siswa (10,26%) kategori cukup, dan 3 orang siswa (7,69%) kategori kurang.
3. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan uji t yaitu  $t_{hitung} (\square\ddot{W}\square) > t_{tabel} (1,667)$ , maka hipotesis diterima. Dengan kata lain  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak dengan pengertian “ada pengaruh penggunaan media album foto terhadap kemampuan berbicara dalam membawakan acara oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2016 – 2017”.

**B. Saran**

1. Kepada guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia agar dapat menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga siswa lebih berminat dalam belajar dan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan aktif
2. Kepada siswa disarankan untuk lebih percaya diri saat tampil di depan kelas, tertib, dan mempunyai semangat yang kuat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas.
3. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa lain yang ingin melanjutkan penelitian mengenai pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media album foto.

## DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zainal. 2008. *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia*. Surabaya : Reality Publisher.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Arsyad, Azhar. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

Hazim, Nur Kholit. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya : Terbit Terang.

Ismail, Syarifah. 2013. *Berbicara*. Medan : UMSU.

Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran* . Jakarta : Gaung Persada Press.

Sadiman, Arief S, dkk. 2008. *Media Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Sanjari, Anno D. 2014. *Strategi Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dan Apresiasi SastraI*. Bandung: CV Gaza Publishing.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharma, dkk. 2011. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yudhistira.

Susilina, Rudi dan Cepi. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung : Bumi Rancaekek Kencana.

Tarigan, Henry G. 2007. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Zainuddin, 1992. *Materi Pokok Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta.

(<http://bagus-mundianianto.dosen.stkipsiliwangi.ac.id/materi/jenis-berbicara-dan-metode-berbicara/>)

## Lampiran 1

### Silabus

*Sekolah* : SMP Negeri 29 Medan

*Mata Pelajaran* : Bahasa Indonesia

*Kelas/Semester* : VIII / 2

*Standar Kompetensi* : Berbicara

*10. Mengemukakan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan diskusi dan protokoler*

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
10.2 Membawakan acara dengan bahasa yang baik dan benar serta santun	Cara Membawakan acara dan implementasinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati narasumber membawakan acara</li> <li>Tanya jawab untuk menyimpulkan tata cara protokoler pembawa acara dalam berbagai acara</li> <li>Menyimpulkan tata urutan sapaan dan pemberi sambutan</li> <li>Menulis garis besar susunan acara</li> <li>Membawakan acara dengan bahasa yang baik dan benar serta santun sesuai dengan konteks acara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menyimpulkan tata cara protokoler pembawa acara dalam berbagai acara</li> <li>Mampu menulis garis besar susunan acara</li> <li>Mampu membawakan acara dengan bahasa yang baik dan benar serta santun</li> </ul>	Tes praktek/kinerja	Tes simulasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jelaskan apa yang dimaksud dengan tata cara protokoler pembawa acara!</li> <li>Tulislah garis besar susunan suatu acara</li> <li>Berperanlah sebagai pembawa acara untuk mengantarkan acara</li> </ul>	6 x 40	Buku teks

## Lampiran 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS EKSPERIMEN

<b>Nama Sekolah</b>	: SMP Negeri 29 Medan
<b>Mata Pelajaran</b>	: Bahasa Indonesia
<b>Kelas/Semester</b>	: VIII/2
<b>Alokasi Waktu</b>	: 4 x 40 menit ( 2 x Pertemuan )
<b>Aspek</b>	: Berbicara
<b>Standar Kompetensi</b>	: 10. Mengemukakan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan diskusi dan protokoler
<b>Kompetensi Dasar</b>	: 10.2. Membawakan acara dengan bahasa yang baik dan benar, serta santun

#### I. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran ini, siswa mampu

- membuat susunan acara
- membawakan acara dengan bahasa yang baik dan benar, serta santun.

#### II. Materi Ajar

- Susunan acara
- Hal- hal yang perlu diperhatikan dalam membawa acara

#### III. Metode Pembelajaran

- Contoh
- Pemodelan
- Penugasan

#### IV. Langkah-Langkah Pembelajaran

##### *Pertemuan Pertama*

##### A. Kegiatan Awal

Apersepsi :

- Bertanya jawab tentang pengalaman siswa dalam membawakan acara resmi.

Memotivasi :

- Menjelaskan berbagai kegiatan atau acara yang membutuhkan pembawa acara
- Menjelaskan susunan acara

## **B. Kegiatan Inti**

Guru dan siswa bertanya jawab atau untuk menyimpulkan pembawa acara dalam berbagai acara.

Membawakan acara dalam suatu acara yang bersifat resmi berbeda dengan membawakan acara dalam acara bersifat santai atau tidak resmi. Seorang pembawa acara resmi akan bersikap formal, menggunakan ragam bahasa resmi, dan lugas dalam membawa acara. Sementara itu, pembawa acara tidak resmi umumnya bersikap lebih santai, banyak berimprovisasi, lebih komunikatif dengan tamu yang hadir, dan menggunakan ragam bahasa santai.

Kemudian sebagai contoh guru menunjukkan album foto, misalnya album foto acara ulang tahun untuk dibawakan sebagai acara. Selanjutnya guru menjelaskan susunan acara.

Selanjutnya sebagai contoh guru secara acak memanggil salah satu siswa untuk membawakan acara.

## **C. Kegiatan Akhir**

- Guru dan siswa sama- sama menyimpulkan materi yang telah dibahas
- Guru menutup pelajaran dan memberikan salam penutup

## ***Pertemuan Kedua***

### **A. Kegiatan Awal**

Apersepsi :

- Bertanya jawab tentang materi sebelumnya

Memotivasi :

- Menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membawakan acara

### **B. Kegiatan Inti**

- Guru menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membawa acara
- Kemudian guru menyuruh siswa untuk membentuk kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 6 siswa
- Setelah membentuk kelompok , guru memberikan selebaran soal atau tes dan album foto kepada setiap kelompok
- Kemudian guru menyuruh siswa untuk menulis susunan acara sesuai album foto yang diberikan guru
- Setelah siswa menulis susunan acaranya , guru menyuruh siswa untuk memahami apa yang mereka tulis sesuai album foto tersebut.
- Sebelum siswa mempraktekannya , guru menyuruh siswa yang lain untuk menilai setiap penampilan temannya yang maju ke depan
- Secara acak guru akan memanggil siswa satu persatu ke depan.

### C. Kegiatan Akhir

- Guru dan siswa sama- sama menyimpulkan materi yang telah dibahas
- Guru menutup pelajaran dan memberikan salam penutup

### V. Sumber/Bahan/Alat

- Media Album Foto
- Buku pelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

### VI. Penilaian

- a. Teknik : Tes praktek  
 b. Bentuk instrumen : Tes observasi / pengamatan langsung  
 c. Soal/Instrumen :

Bawakan susunan acara berdasarkan album foto yang diberikan oleh guru mu!

NO	ASPEK	INDIKATOR	SKOR
1	Bahasa	• Bahasa yang digunakan mudah dimengerti, jelas dan tepat	3
		• Bahasa yang digunakan kurang dimengerti, kurang jelas, dan kurang tepat	2
		• Bahasa yang digunakan tidak dimengerti, tidak jelas, dan tidak tepat	1
2	Sikap	• Bersikap wajar, tidak menggunakan gerak-gerik yang berlebihan	3
		• Bersikap kurang wajar, menggunakan gerak-gerik yang berlebihan	2
		• Bersikap tidak wajar, menggunakan gerak-gerik yang berlebihan	1
3	Gaya	• Gaya tidak terlalu berlebihan	3
		• Gaya tidak berlebihan	2
		• Gaya sangat berlebihan	1
4	Mimik	• Ramah, ceria, santun, dan tidak cemberut	3
		• kurang ramah, kurang ceria, kurang santun, dan cemberut	2
		• Tidak ramah, tidak ceria, tidak santun, dan cemberut	1

5	Kejelasan Suara dan Lafal	• Volume dan intonasi yang jelas dan sesuai serta pengucapan yang tepat	3
		• Volume dan intonasi kurang jelas dan kurang sesuai serta pengucapan yang kurang tepat	2
		• Volume dan intonasi tidak jelas dan tidak sesuai serta pengucapan yang tidak tepat	1
6	Kelancaran	• Penyampaian lancar	3
		• Penyampaian kurang lancar	2
		• Penyampaian tidak lancar	1

Nilai

Maksimal = 18

Nilai akhir =  $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Medan, Maret 2017

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Bhs. Indonesia



Dian Rahmi Maulida, S.Pd.  
NIP. 197204271998012003

Mahasiswa Calon Guru



Ade Ariana  
1302040235

Menyetujui

Kepala Sekolah SMP Negeri 29 Medan



Drs. Bowonaso Lahagu  
NIP. 196409031994121001

### Lampiran 3

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS KONTROL

**Nama Sekolah** : SMP Negeri 29 Medan  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas/Semester** : VIII/2  
**Alokasi Waktu** : 4 x 40 menit ( 2 x Pertemuan )  
**Aspek** : Berbicara  
**Standar Kompetensi** : 10. Mengemukakan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan diskusi dan protokoler  
**Kompetensi Dasar** : 10.2. Membawakan acara dengan bahasa yang baik dan benar, serta santun

#### I. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran ini, siswa mampu

- membuat susunan acara
- membawakan acara dengan bahasa yang baik dan benar, serta santun.

#### II. Materi Ajar

- Susunan acara
- Hal- hal yang perlu diperhatikan dalam membawa acara

#### III. Metode Pembelajaran

- Contoh
- Penugasan

#### IV. Langkah-Langkah Pembelajaran

##### *Pertemuan Pertama*

##### A. Kegiatan Awal

Apersepsi :

- Bertanya jawab tentang pengalaman siswa dalam membawakan acara resmi.

Memotivasi :

- Menjelaskan berbagai kegiatan atau acara yang membutuhkan pembawa acara
- Menjelaskan susunan acara

### **B. Kegiatan Inti**

Guru dan siswa bertanya jawab atau untuk menyimpulkan pembawa acara dalam berbagai acara.

Membawakan acara dalam suatu acara yang bersifat resmi berbeda dengan membawakan acara dalam acara bersifat santai atau tidak resmi. Seorang pembawa acara resmi akan bersikap formal, menggunakan ragam bahasa resmi, dan lugas dalam membawa acara. Sementara itu, pembawa acara tidak resmi umumnya bersikap lebih santai, banyak berimprovisasi, lebih komunikatif dengan tamu yang hadir, dan menggunakan ragam bahasa santai.

Selanjutnya guru menjelaskan susunan acara.

### **C. Kegiatan Akhir**

- Guru dan siswa sama- sama menyimpulkan materi yang telah dibahas
- Guru menutup pelajaran dan memberikan salam penutup

## ***Pertemuan Kedua***

### **A. Kegiatan Awal**

Apersepsi :

- Bertanya jawab tentang materi sebelumnya

Memotivasi :

- Menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membawakan acara

### **B. Kegiatan Inti**

- Guru menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membawa acara
- Guru memberikan selebaran kertas/ tes
- Kemudian guru menyuruh siswa untuk menulis susunan acara
- Setelah siswa menulis susunan acaranya , guru menyuruh siswa untuk memahami apa yang mereka tulis
- Setiap siswa akan mempraktekan cara membawakan acara
- Sebelum siswa mempraktekannya , guru menyuruh siswa yang lain untuk menilai setiap temannya yang maju ke depan
- Secara acak guru akan memanggil siswa satu persatu ke depan.

### **C. Kegiatan Akhir**

- Guru dan siswa sama- sama menyimpulkan materi yang telah dibahas
- Guru menutup pelajaran dan memberikan salam penutup

## **V. Sumber/Bahan/Alat**

- Buku pelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

## VI. Penilaian

- a. Teknik : Tes praktek  
 b. Bentuk instrumen : Tes observasi / pengamatan langsung  
 c. Soal/Instrumen :

1. Tulislah sebuah susunan acara yang telah ditentukan oleh guru mu!
2. Bawakan acara berdasarkan susunan acara yang telah kamu tulis!

NO	ASPEK	INDIKATOR	SKOR
1	Bahasa	• Bahasa yang digunakan mudah dimengerti, jelas dan tepat	3
		• Bahasa yang digunakan kurang dimengerti, kurang jelas, dan kurang tepat	2
		• Bahasa yang digunakan tidak dimengerti, tidak jelas, dan tidak tepat	1
2	Sikap	• Bersikap wajar, tidak menggunakan gerak-gerik yang berlebihan	3
		• Bersikap kurang wajar, menggunakan gerak-gerik yang berlebihan	2
		• Bersikap tidak wajar, menggunakan gerak-gerik yang berlebihan	1
3	Gaya	• Gaya tidak terlalu berlebihan	3
		• Gaya tidak berlebihan	2
		• Gaya sangat berlebihan	1
4	Mimik	• Ramah, ceria, santun, dan tidak cemberut	3
		• kurang ramah, kurang ceria, kurang santun, dan cemberut	2
		• Tidak ramah, tidak ceria, tidak santun, dan cemberut	1
5	Kejelasan Suara dan Lafal	• Volume dan intonasi yang jelas dan sesuai serta pengucapan yang tepat	3
		• Volume dan intonasi kurang jelas dan kurang sesuai serta pengucapan yang kurang tepat	2
		• Volume dan intonasi tidak jelas dan tidak sesuai serta pengucapan yang tidak tepat	1

6	Kelancaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyampaian lancar</li> <li>• Penyampaian kurang lancar</li> <li>• Penyampaian tidak lancar</li> </ul>	3 2 1
---	------------	---	-------------

Nilai

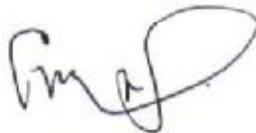
Maksimal = 18

Nilai akhir =  $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Medan, Maret 2017

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Bhs. Indonesia



Leliwati Siregar, S.Pd.  
NIP. 196901101994122001

Mahasiswa Calon Guru



Ade Ariana  
1302040235

Menyetujui

Kepala Sekolah SMP Negeri 29 Medan



Drs. Bowonaso Lahagu  
NIP. 196409031994121001

**Lampiran 4****Lembaran soal****Soal Kelas Eksperimen**

Bawakanlah susunan acara berdasarkan album foto di atas!

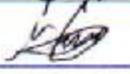
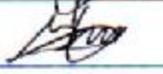
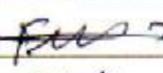
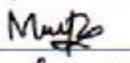
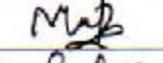
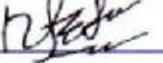
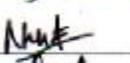
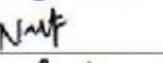
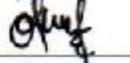
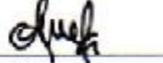
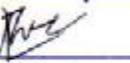
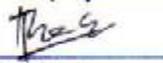
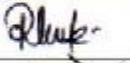
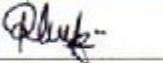
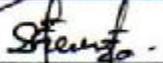
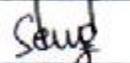
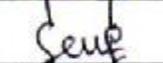
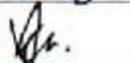
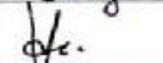
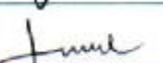
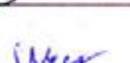
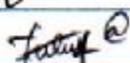
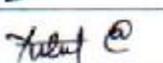
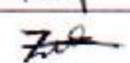
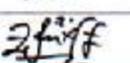
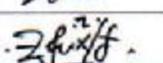
Soal Kelas Kontrol

1. Tulislah sebuah susunan acara yang telah ditentukan oleh guru mu!
2. Bawakan acara berdasarkan susunan acara yang telah kamu tulis!

### Daftar Hadir Siswa Kelas VIII 6

( Kelas Eksperimen)

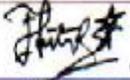
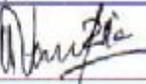
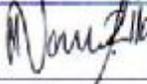
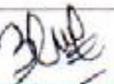
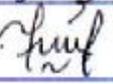
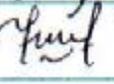
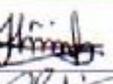
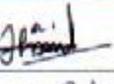
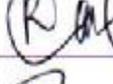
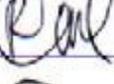
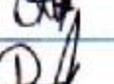
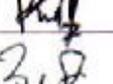
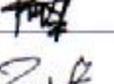
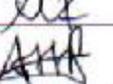
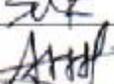
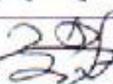
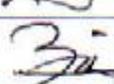
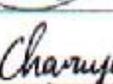
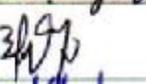
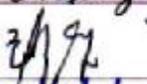
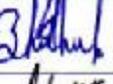
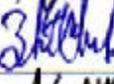
NO	NAMA SISWA	Pertemuan I	Pertemuan II
1	Abdul Razaky Irani		
2	Adellia Fitri		
3	Adisty Maysandra		
4	Agung Prayoga Napitupulu		
5	Ahmad Rifaldi		
6	Ahmadi Harahap		
7	Alamsyah Naufal Hakim		
8	Andika Pramisti		
9	Didan Aditya Kurniawan		
10	Dinda Kumala Bintang Manik		
11	Ditto Maldini		
12	Hardini		
13	Imam Safii		
14	Imelda Claudia		
15	M. Alfian Helmi		
16	M. Arga Riadi		
17	M. Zulham		
18	Mhd. Fikar Ardiansyah Nst		
19	Mhd. Hari Pratama		
20	Mirza Rian Arief Lubis		

21	Muhammad Agil Aldilana		
22	Muhammad Rizki Dwiriansyah		
23	Muhammadfahri Harahap		
24	Mutiara Indriani Rangkuti		
25	Nafa Risah Erning Salsabilah		
26	Natari Yolanda		
27	Olga Mirinda Pasaribu		
28	Rahmat Sugiono		
29	Ratih Susanti		
30	Rivaldi Afrianda Putra		
31	Salsabila Amanda Lubis		
32	Septia		
33	Topan Surya		
34	Wahyu Anggira Pranata Sinambela		
35	Wahyu Kuncoro Adi		
36	Wahyu Prayoga		
37	Yuliana		
38	Zahara Khalilah		
39	Zulfa Nasution		

### Daftar Hadir Siswa Kelas VIII 3

(Kelas Kontrol)

NO	NAMA SISWA	Pertemuan I	Pertemuan II
1	Afina Khairani	<i>Afina</i>	<i>Afina</i>
2	Alya Rifa Putri Julita	<i>Alya</i>	<i>Alya</i>
3	Andika Fadli Nasution	<i>Andika</i>	<i>Andika</i>
4	Andri Haris Zona Hutabarat	<i>Andri</i>	<i>Andri</i>
5	Angga Pradana	<del><i>Angga</i></del>	<del><i>Angga</i></del>
6	Atmar Silvia	<i>Atmar</i>	<i>Atmar</i>
7	Chairuna	<i>Chairuna</i>	<i>Chairuna</i>
8	Christopher Alexchandher Manalu	<i>Chris</i>	<i>Chris</i>
9	Cici Safitri Simarmata	<i>Cici</i>	<i>Cici</i>
10	Dicky Gerhat Sitinjak	<i>Dicky</i>	<i>Dicky</i>
11	Dilla Triana Putri	<i>Dilla</i>	<i>Dilla</i>
12	Habib Laguthara Harahap	<i>Habib</i>	<i>Habib</i>
13	Hafnidah Zulyafsyah Fitri	<i>Hafnidah</i>	<i>Hafnidah</i>
14	Jefri Simarmata	<i>Jefri</i>	<i>Jefri</i>
15	Jhon Carlos Edyson Simanjuntak	<i>Jhon</i>	<i>Jhon</i>
16	Kristian Pasaribu	<i>Kristian</i>	<i>Kristian</i>
17	Maria Yolanda Butar-Butar	<i>Maria</i>	<i>Maria</i>
18	Masayu Khairinin Diasyah Tanjung	<i>Masayu</i>	<i>Masayu</i>
19	Muhammad Basyer	<i>Muhammad</i>	<i>Muhammad</i>

20	Muhammad Friadi Siregar		
21	Muhammad Riduan		
22	Nabila Husna Kusuma		
23	Nadia Simatupang		
24	Nasib Ambarita		
25	Novita Christine Paorta Simbolon		
26	Nur Aini		
27	Putri Eunike Siregar		
28	Raihan Rajih Rambe		
29	Raisya Putri Arianti		
30	Rizki Abdillah		
31	Rosalinda Halawa		
32	Syahrul Efendi Nasution		
33	Tasya Anggereni		
34	Tegar Prasetya		
35	Tengku Armita Chairriyah		
36	Vito Alwi Prayoga		
37	Wandri Lumban Raja		
38	Yesi Wulandari		
39	Yovi Rayhan Afriza		

Tabel Nilai Kritis Distribusi Chi Kuadrat ( $\chi^2$ )

Db	Tingkat Signifikansi ( $\alpha$ )			
	0,10	<b>0,05</b>	0,01	0,001
1	2,71	3,84	6,64	10,83
2	4,60	5,99	9,21	13,82
3	6,25	7,82	11,34	16,27
4	7,78	9,49	13,28	18,47
5	9,24	<b>11,07</b>	15,09	20,52
6	10,64	12,59	16,81	22,46
7	12,02	14,07	18,48	24,32
8	13,36	15,51	20,09	26,12
9	14,68	16,92	21,67	27,88
10	15,99	18,31	23,21	29,59
11	17,28	19,68	24,72	31,26
12	18,55	21,03	26,22	32,91
13	19,81	22,36	27,69	34,53
14	21,06	23,68	29,14	36,12
15	22,31	25,00	30,58	37,70
16	23,54	26,30	32,00	39,25
17	24,77	27,59	33,41	40,79
18	25,99	28,87	34,80	42,31
19	27,20	30,14	36,19	43,82
20	28,41	31,41	37,57	45,32
21	29,62	32,67	38,93	46,80
22	30,81	33,92	40,29	48,27
23	32,01	35,17	41,64	49,73
24	33,20	36,42	42,98	51,18
25	34,38	37,65	44,31	52,62
26	35,56	38,88	45,65	54,05
27	36,74	40,11	46,96	55,48
28	37,92	41,34	48,28	56,89
29	39,09	42,56	49,59	58,30
30	40,26	43,77	50,89	59,70
40	51,80	55,76	63,69	73,40
50	63,17	67,50	76,15	86,66
60	74,40	79,08	88,38	99,61
70	85,53	90,53	100,42	112,32

Sumber : Silitonga, P.M., 2011. *Statistika*. FMIPA Unimed, Medan

Tabel Nilai – Nilai Dalam Distribusi-t (Tabel t)

Dk	a untuk uji dua pihak (two tail test)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
	a untuk uji satu pihak (one tail test)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,553	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,486	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,165
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,178	2,681	3,056
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,132	2,623	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,733	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,085	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	<b>1,671</b>	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	<b>1,658</b>	1,980	2,358	2,617

*Sumber* : Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan*, ALFABETA, Bandung

## Lampiran 21

## Dokumentasi Kelas Eksperimen





### Daftar Nilai Persentil untuk Distribusi F

(Baris Atas Untuk  $\alpha = 0,05$  Dan Baris Bawah Untuk  $\alpha = 0,01$ )

= dk Penyebut	$V_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81
	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78
	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,96	1,96	1,96	1,96	1,96	1,96	1,96
	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,76	1,74	1,73
	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,65	2,58	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71
	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17
26	4,22	3,37	2,89	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69
	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,19
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,97	1,97	1,97	1,97	1,97	1,97	1,97	1,97	1,97
	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	3,14	3,06	2,98	2,93	2,83	2,74	2,63	2,63	2,63	2,63	2,63	2,63	2,63	2,63	2,63	2,63
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,21	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,65
	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,06
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64
	7,60	5,52	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69	1,66	1,64	1,62
	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,16	2,13	2,07	2,03	2,01
32	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59
	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,98	1,96
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57
	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	2,08	2,04	2,08	2,04	2,01
36	4,11	3,26	2,80	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,86	1,84	1,82	1,80	1,78	1,72	1,70	1,68	1,66	1,64	1,62	1,60
	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,62	2,62	2,62	2,62	2,62	2,62	2,62	2,62	2,62	2,62	2,62
38	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,60	1,57	1,54	1,53
	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,90	1,86	1,84
46	4,06	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95											
	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,65	1,61	1,659	1,55	1,53	1,51
64	3,99	3,14	2,75	2,52	2,36	2,24	2,16	2,09	2,03	1,98	1,94	1,91	1,85											
														2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81

Sumber : Silitonga, P.M., 2011. Statistika. FMIPA Unimed, Medan

Lampiran 22

Dokumentasi Kelas Kontrol





**Lampiran 23****Daftar Riwayat Hidup****Data Pribadi**

**Nama** : Ade Ariana  
**NPM** : 1302040235  
**Tempat/Tanggal Lahir** : Medan, 09 Januari 1995  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Anak ke** : 2 dari 2 bersaudara  
**Agama** : Islam  
**Alamat** : JL. Utama Gg Ampera II NO. 250<sup>N</sup>, Medan  
**Jurusan** : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**Nama Orang Tua**

**Ayah** : H. Abranuddin  
**Ibu** : Erita Wani

**Jenjang Pendidikan**

1. SD Swasta Al-Ulum Medan tamatan 2007
2. SMP Swasta Al-Ulum Medan tamatan 2010
3. SMA Swasta Al-Ulum Medan tamatan 2013
4. Kuliah pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2013